



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
DI SDN RAMBIGUNDAM 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Noorma Putri Setiaji
NIM 120210204036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
DI SDN RAMBIGUNDAM 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Noorma Putri Setiaji
NIM 120210204036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Almarhum Bapak Kusnaji dan Ibu Ida Noor Santi, terima kasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Keberhasilan ada di alam tindakan, bukan di alam angan-angan atau rencana.

(Mario Teguh) *)



*) <http://www.katakamutiara.web.id/2015/06/kata-kata-mutiara-mario-teguh-2016.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noorma Putri Setiaji

NIM : 120210204036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Noorma Putri Setiaji
NIM 120210204036

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
DI SDN RAMBIGUNDAM 01 JEMBER**

Oleh

**Noorma Putri Setiaji
NIM 120210204036**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
DI SDN RAMBIGUNDAM 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Noorma Putri Setiaji
NIM : 120210204036
Angkatan tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 7 Mei 1994
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904198031005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 195409171980101002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :
tanggal :
tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 195312261982032001

Anggota I,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 195409171980101002

Anggota II,

Drs. Misno A. Latif, M.Pd.

NIP 195508131981031003

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

NIP 19590904198031005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamsi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember; Noorma Putri Setiaji, 120210204036; 2016: 65 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS merupakan salah satu pelajaran yang sebagian besar menuntut peserta didik untuk berpikir secara luas karena merupakan cabang ilmu yang terus mengalami perubahan sesuai laju perkembangan jaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan dunia pendidikan selalu tertinggal dari perkembangan yang ada di masyarakat maka IPS dapat dijadikan sebagai suatu wadah untuk menyeimbangkan atau mengharmonisasikan laju perkembangan ilmu pengetahuan dengan dunia pengajaran. Peran seorang guru untuk menjadi pendidik yang mampu menyesuaikan laju perkembangan jaman melalui cara mengajar atau metode pembelajaran yang diterapkannya menjadi sorotan penting bagi proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

Salah satu ciri proses pembelajaran dikatakan berhasil yaitu dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Semakin tinggi kadar kegiatan belajar siswa, semakin tinggi pula peluang berhasilnya pembelajaran. Maka dari itu, hendaknya penerapan model pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan cara lebih banyak melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang berpusat kelompok dan berpusat-siswa untuk pengajaran dan pembelajaran di kelas. Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan bekerjasama antar siswa, berpikir kritis serta membantu teman dalam memahami materi pelajaran secara bersama-sama. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini

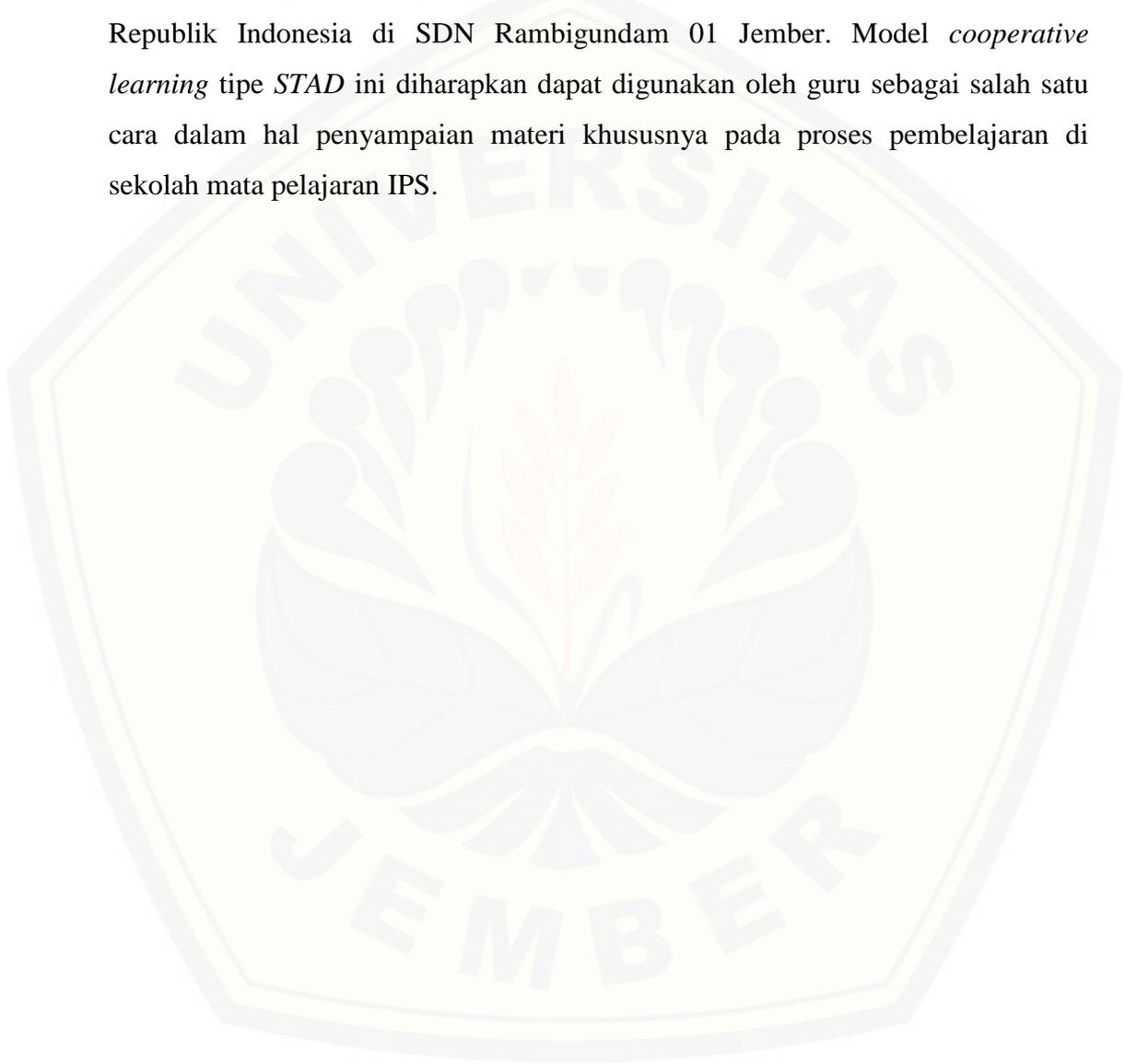
adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan di SDN Rambigundam 01 Jember terhitung pada tanggal 14 Desember 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian *true experimental* atau eksperimental sebenarnya dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SDN Rambigundam 01 Jember. Penentuan kelas mana yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga $t_{hitung} = 0,824$, selanjutnya harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $db = 40$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $db = 40$ memiliki harga 2,011. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ - $0,824 < 2,011$ yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Tindak lanjutnya dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, observasi, wawancara, dan tes. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,785$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 48$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,0168$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,785 > 2,0168$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar

siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember. Model *cooperative learning* tipe *STAD* ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu cara dalam hal penyampaian materi khususnya pada proses pembelajaran di sekolah mata pelajaran IPS.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tetap tercurahkan untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan srata (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan untuk terselesaikannya skripsi ini;
6. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembahas; dan Drs. Misno A. Latif, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;

8. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
9. kepala sekolah dan guru kelas V SDN Rambigundam 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
10. kedua orang tuaku, Almarhum Bapak Kusnaji dan Ibu Ida Noor Santi yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam perkuliahan saya;
11. kakak kakakku, Mas Chandra dan Mas Ferry yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
12. teman-temanku, Darin, Vivin, Fitri, Ana, Maya, Laras, Aan dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
13. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran IPS di SD	7
2.1.1 Pengertian Mata Pelajaran IPS.....	7
2.1.2 Karakteristik Mata Pelajaran IPS SD.....	7
2.1.3 Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD.....	9
2.1.4 Materi Pembelajaran IPS SD Kelas V Berdasarkan Kurikulum.....	9

2.2 Model Pembelajaran	10
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	10
2.2.2 Model <i>Cooperative Learning</i>	11
2.2.3 Teori-teori yang Melandasi <i>Cooperative Learning</i>	12
2.2.4 Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i>	13
2.2.5 Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i>	14
2.2.6 Macam-macam Tipe Model <i>Cooperative Learning</i>	15
2.3 Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD	16
2.3.1 Pengertian <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	16
2.3.2 Langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	17
2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD	18
2.4 Skenario Pembelajaran	18
2.5 Hasil Belajar	20
2.6 Penelitian Yang Relevan	21
2.7 Kerangka Berpikir	23
2.8 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Rancangan Penelitian	27
3.3 Subyek Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional	30
3.5 Langkah-langkah Penelitian	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Dokumentasi	34
3.6.2 Observasi.....	34
3.6.3 Wawancara	34
3.6.4 Tes	35
3.6.5 Pengembangan Instrumen Tes.....	35

a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Reliabilitas.....	38
c. Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	40
3.7 Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	47
4.2 Proses dan Hasil Penelitian	47
4.3 Analisis Data.....	49
4.3.1 Uji Normalitas Data	49
4.3.2 Analisis Data	52
4.4 Pengujian Hipotesis	53
4.5 Deskripsi Hasil Penelitian	57
BAB V. PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>STAD</i> pada mata pelajaran IPS	18
3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	28
3.2 Hasil Uji Validitas Soal	36
3.3 Korelasi <i>Product Moment</i>	39
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	40
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	41
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	42
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	42
3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	45
4.1 Kondisi Subyek Penelitian.....	47
4.2 Jadwal Penelitian	48
4.3 Data Hasil Pengukuran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
4.4 Hasil Nilai Siswa Kelas Eksperimen	50
4.5 Tabel Kerja Kai Kuadrat Kelas Eksperimen.....	51
4.6 Hasil Nilai Siswa Kelas Kontrol	51
4.7 Tabel Kerja Kai Kuadrat Kelas Kontrol	52
4.8 Ringkasan <i>t-test</i>	54
4.9 Hasil Perhitungan <i>t-test</i> menggunakan SPSS versi 18.00.....	55
4.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	56
4.11 Data Pengitungan Efektifitas Relatif.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan kerangka berfikir.....	25
3.1 Desain penelitian <i>pre-test post-test control group design</i>	28
3.2 Bagan alur penelitian	33
3.3 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Angka Kasar	38
3.4 Rumus <i>Spearman-Brown</i>	39
3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes.....	41
3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes	42
3.7 Rumus Uji t untuk analisis data	44
3.8 Rumus Uji Keefektifan Relatif.....	44
4.1 Rumus Kai Kuadrat Untuk Variabel Ganda.....	50
4.2 Rumus F_h	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	66
B. Pedoman Pengumpulan Data	69
B.1 Pedoman Wawancara	69
B.2 Pedoman Dokumentasi	69
B.3 Pedoman Tes	69
C. Pedoman Wawancara	70
C.1 Lembar Wawancara untuk Guru Kelas VA	70
C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VA.....	70
C.3 Lembar Wawancara untuk Guru Kelas VB.....	71
C.4 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VB.....	71
C.5 Hasil Wawancara dengan Siswa.....	72
D. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester	73
D.1 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester IPS Kelas VA	73
D.2 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester IPS Kelas VB.....	75
E. Pedoman Observasi	76
E.1 Lembar Hasil Observasi	76
F. Silabus Pembelajaran	77
F.1 Silabus Kelas Eksperimen	77
F.2 Silabus Kelas Kontrol	82
G. RPP Kelas Eksperimen	85
H. RPP Kelas Kontrol	93
I. Lembar Kerja Kelompok	100
I.1 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen.....	100
I.2 Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol	105
J. Soal Untuk Kuis	110
K. SOAL-SOAL	111

K.1 Soal Sebelum Direvisi (Soal Untuk Uji Validitas)	111
K.2 Soal Sesudah Direvisi (Soal Untuk <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>)	120
L. Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	127
M. Kisi-kisi Soal untuk <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	128
N. Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen	133
O. Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua	134
P. Distribusi Jawaban Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah	135
Q. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Tes	137
R. Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	139
S. Hasil Kuis Siswa	141
T. Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	142
U. Hasil Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	150
V. Foto Pelaksanaan Kegiatan	154
W. Surat Izin Penelitian	161
X. Surat Keterangan	162
Y. Biodata Mahasiswa	163

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pada falsafah negara telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rokhaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menumbuhkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar tidak akan pernah lepas dari aturan-aturan yang berlaku dalam suatu kurikulum. Salah satunya aturan yang mewajibkan seorang peserta didik untuk menuntaskan mata pelajaran yang harus ditempuhnya sampai peserta didik tersebut lulus atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sebagian besar menuntut peserta didik untuk berpikir secara luas karena merupakan cabang ilmu yang terus mengalami perubahan sesuai laju perkembangan jaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan dunia pendidikan selalu tertinggal dari perkembangan yang ada di masyarakat maka IPS dapat dijadikan sebagai suatu wadah untuk menyeimbangkan atau

mengharmonisasikan laju perkembangan ilmu pengetahuan dengan dunia pengajaran. Peran seorang guru untuk menjadi pendidik yang mampu menyesuaikan laju perkembangan jaman melalui cara mengajar atau metode pembelajaran yang diterapkannya menjadi sorotan penting bagi proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1980:7) menyatakan bahwa ilmu sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik secara perorangan maupun tingkah laku kelompok. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu sosial merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat, sedangkan studi sosial bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial.

Menurut Mulyono Tj. (1980:8) memberi batasan IPS bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (Inter-disciplinary approach) dari pelajaran Ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh Saidiharjo (1996: 4), bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau basil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik. Pengertian diatas sangat jelas bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang terpadu, artinya tidak terpisah pisah atau dalam kotak-kotak disiplin ilmu. Ilmu IPS sudah tidak mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah atau yang lainnya melainkan semua disiplin ilmu diajarkan secara terpadu oleh guru.

Tujuan dari pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu agar peserta didik mampu mengetahui, memahami, menerapkan serta menganalisis informasi sehingga pengetahuan yang telah dimiliki menjadi lebih bermakna. IPS juga mampu menumbuhkan rasa peka dan tanggap peserta didik terhadap berbagai masalah sosial di lingkungannya baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah, mempertinggi rasa toleransi, meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat baik secara nasional maupun global dan yang terpenting dengan mempelajari IPS siswa diharapkan mampu memecahkan serta

memberi solusi terhadap masalah atau fenomena sosial yang terjadi di lingkup nasional maupun global.

Salah satu ciri pembelajaran dikatakan berhasil yaitu dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Semakin tinggi kadar kegiatan belajar siswa, semakin tinggi pula peluang berhasilnya pembelajaran. Sudjana (1989 : 72). Pada kenyataannya di sekolah dasar masih ada yang berpandangan bahwa IPS merupakan bidang studi yang hanya bisa dihafal dan menghasilkan kemampuan siswa dalam hal menghafal konsep-konsep saja, tanpa harus mempelajari berbagai konsep dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Rambigundam 01 Jember pada tanggal 14 Desember 2015, diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu yaitu penggunaan metode ceramah sebagai pilihan utama dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya umpan balik dari peserta didik karena hanya terfokus pada satu arah atau terjadi komunikasi satu arah saja yaitu dari guru sebagai sumber utama pengetahuan. Permasalahan diatas berdampak pada beberapa hal antara lain; ketidakaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik merasa jenuh yang mengakibatkan kurangnya minat peserta didik untuk belajar, serta kurang pemahannya terhadap materi yang diajarkan yang berdampak pada hasil belajar peserta didik rendah, hendaknya penerapan model pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan cara lebih banyak melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang berpusat kelompok dan berpusat-siswa untuk pengajaran dan pembelajaran di kelas. Schlomo Sharan (2014 : 439). Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berorientasi pada belajar bersama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif adalah

pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan bekerjasama antar siswa, berpikir kritis serta membantu teman dalam memahami materi pelajaran secara bersama-sama.

Menurut Trianto (2007:12), teori belajar merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa itu. Ada beberapa teori belajar yang melandasi model pembelajaran kooperatif antara lain:

- a. Teori Konstruktivisme
Teori ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai.
- b. Teori Perkembangan Kognitif Piaget
Teori perkembangan piaget memandang bahwa perkembangan kognitif sebagai suatu proses di mana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman – pengalaman dan interaksi mereka. Dalam teori piaget ini terdapat empat tingkatan perkembangan kognitif yaitu sensorimotor (0-2 tahun), pra operasional (2-7 tahun), operasi konkrit (7-11 tahun), dan operasi formal (11 tahun sampai dewasa).
- c. Teori Penemuan Jerome Bruner
Teori ini sering dikenal dengan belajar penemuan. Bruner memandang bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik serta berusaha untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *STAD* ini. Dikutip dari buku Shlomo Sharan (2014). Dari dua puluh dua penelitian *STAD* dikelas tiga sampai dua belas, diantaranya secara signifikan menunjukkan pencapaian metode ini lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran tradisional. Sebagai contoh, Slavin dan Karweit (1984) menggunakan *STAD* selama satu tahun sekolah penuh dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas sembilan di sekolah dalam kota. Kemampuan siswa terhadap ujian matematika standar secara signifikan meningkat lebih besar dari pada yang ada dalam kelompok belajar atau kelompok kontrol yang menggunakan materi yang sama. Perbedaan besar penggunaan *STAD*

ditemukan dalam berbagai macam subjek seperti ilmu pengetahuan sosial (mis, Allen dan Vansickle, 1984), seni berbahasa (mis, Slavin dan Oickle, 1981), sains (Okebukola, 1985), dan teknik (Perrault, 1982). Pengaruh metode ini positif bagi siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar.

Berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *STAD* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti memandang bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tersebut merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih jauh. Peneliti mencoba mencari tahu seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, namun seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS perlu diteliti lebih lanjut, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian eksperimental tentang “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “ adakah pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 .

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* pada mata pelajaran IPS.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan bahan evaluasi atau masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi peneliti, dapat membuka wawasan, menambah pengalaman serta mendorong peneliti untuk memperkaya diri dengan beragam model pembelajaran yang bervariasi.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan untuk penelitian lebih lanjut atau penelitian sejenis dan pengembangannya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan (1) pembelajaran IPS ; (2) model pembelajaran; (3) model *cooperative learning* tipe *STAD*; (4) skenario pembelajaran penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* pada mata pelajaran IPS; (5) hasil belajar; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir; (8) hipotesis penelitian.

2.1. Pembelajaran IPS di SD

2.1.1 Pengertian Mata Pelajaran IPS

Menurut Susanto (2015;137), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Menurut Mulyono Tj. (1980:8) (dalam Hidayati, 2008:7), memberi batasan IPS bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (Inter-disciplinary approach) dari pelajaran Ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh Saidiharjo (1996: 4) (dalam Hidayati, 2008:7) , bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau basil pempfusian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik, sehingga sangat jelas bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang terpadu, artinya tidak terpisah pisah atau dalam kotak-kotak disiplin ilmu. Ilmu IPS sudah tidak mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah atau yang lainnya melainkan semua disiplin ilmu diajarkan secara terpadu oleh guru.

2.1.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD

Bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Hal ini mengandung pengertian bahwa materi IPS diambil dari ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu

karena IPS terdiri dari disiplin-disiplin ilmu maka dapat dikatakan bahwa IPS ciri-ciri khusus atau karakteristik yang berbeda dengan ilmu-ilmu lainnya. Ada beberapa karakteristik atau ciri khas yang dimiliki oleh IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah sebagai berikut.

1. Materi Mata Pelajaran IPS

Materi mata pelajaran IPS digali dari aspek kehidupan sehari-hari. Dan ilmu pengetahuan sosial ini . ada 5 macam sumber materi IPS antara lain:

- a. segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari lingkungan keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkup yang lebih luas yaitu secara global dan permasalahannya.
- b. kegiatan manusia misalnya dalam hal pendidikan, mata pencaharian, komunikasi, transportasi, dan produksi.
- c. lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- d. kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan dan keluarga.

Mata pelajaran IPS mencakup aspek pengetahuan, konsep-konsep, teori-teori yang dapat diperoleh anak didalam kelas serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

2. Strategi Penyampaian Pengajaran IPS

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan : anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia. Penyampaian ini didasarkan pada awalnya anak dikenalkan dengan lingkungan terdekatnya atau diri sendiri, selanjutnya secara bertahap anak mulai diajarkan untuk ke lingkungan atau lingkup yang lebih luas yaitu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

2.1.3 Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar memiliki tujuan pendidikan yang jelas dan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional negara Indonesia. Tujuan dari IPS harus dikaitkan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan tantangan-tantangan kehidupan yang akan dihadapi anak. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kurikulum 2004 untuk tingkat SD menyatakan bahwa, *Pengetahuan Sosial* (sebutan IPS dalam kurikulum 2004), bertujuan untuk:

1. mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis.
2. mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial
3. membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global

Sejalan dengan tujuan tersebut tujuan pendidikan IPS menurut Nursid Sumaatmaja. 2006 (dalam Hidayati,dkk, 2008:24) adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna baik dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Menurut Susanto (2015:145), menyatakan tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Jadi, dalam pembelajaran IPS tidak hanya memiliki tujuan dalam aspek kognitif saja namun lebih luasnya yakni keseluruhan aspek yang lain yaitu afektif maupun psikomotor.

2.1.4 Materi Mata Pelajaran IPS SD Kelas V Berdasarkan Kurikulum

Materi mata pelajaran IPS SD kelas V Semester II dalam kurikulum KTSP terdapat beberapa pokok bahasan. Salah satu pokok bahasan yang terdapat pada

mata pelajaran IPS Kelas V Semester II adalah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Berikut Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada mata pelajaran IPS Semester II pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dalam kurikulum KTSP.

Standar Kompetensi yang dipilih oleh peneliti yaitu menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi Dasar yang dipilih yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Materi mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia mencakup 2 sub bab yaitu sub bab 1 peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan republik Indonesia. Sub bab 2 tokoh-tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia. Sub bab 1 meliputi pertemuan di Dalat, menanggapi kekalahan Jepang, peristiwa Rengasdengklok, perumusan teks proklamasi dan detik-detik proklamasi 17 Agustus 1945. Sub bab 2 meliputi mengenal tokoh proklamasi yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ahmad Subarjo, Fatmawati, dan Laksamana Maeda.

2.2. Model Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Joyce (dalam Trianto, 2007:5). Menurut Dahlan (dalam Isjoni, 2012:49), model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas. Menurut Kurniasih dan Sani (2015:18), model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:5), istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya,

sintaksnya (pola urutan), lingkungannya, sistem pengelolaannya. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus antara lain:

- a. rasional teoretik logis yang disusun oleh pencipta atau pengembangnya;
- b. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
- c. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
- d. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. (Kardi dan Nur, 2000:9) (dalam Trianto, 2007:6)

Mengajarkan suatu materi pembelajaran tentu harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran memerlukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan oleh seorang guru baik dalam hal materi pelajarannya, tingkat perkembangan kognitif peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat terwujud.

2.2.2 Model *Cooperative Learning*

Slavin (2005:4), mendefinisikan pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* sebagai berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Sunal dan Hans (dalam Isjoni, 2012:12) mengemukakan bahwa *cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama selama proses pembelajaran. Menurut Isjoni (2012:11-12) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Menurut Johnson dan Johnson (dalam Isjoni, 2012:45) mengemukakan *cooperative* adalah mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif mengharapkan para siswa untuk saling membantu, saling mendiskusikan, berpendapat atau

berargumentasi yang bertujuan untuk mengasah pengetahuan yang telah mereka miliki, selain itu pembelajaran kooperatif ini mampu menutupi kesenjangan dalam pemahaman masing-masing siswa.

Pada pernyataan sebelumnya menyatakan bahwa pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasar pada faham atau teori konstruktivis. Teori konstruktivis menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Menurut teori konstruktivis ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi siswa harus mampu membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri atau menerapkan inovasi atau ide-ide yang mereka miliki serta mampu menggunakan strategi belajar mereka sendiri.

2.2.3 Teori-teori yang Melandasi Model *Cooperative Learning*

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan perolehan siswa sebagai hasil belajar. Menurut Trianto (2007:12), model pembelajaran kooperatif memiliki teori-teori belajar yang melandasi antara lain:

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Salah satu prinsip dalam teori belajar ini yaitu bahwa guru tidak hanya memberikan pengetahuan. Siswa perlu membangun sendiri pengetahuannya, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri serta menerapkan ide-ide mereka dengan menggunakan

strategi mereka sendiri dalam belajar sehingga mereka mampu mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki secara maksimal.

2. Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Teori perkembangan kognitif Piaget memandang bahwa anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut teori Piaget, setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang baru dilahirkan sama menginjak usia dewasa mengalami empat tingkatan perkembangan kognitif antara lain: (1) Tahap Sensorimotor (0-2 tahun), (2) Tahap Praoperasional (2-7 tahun), (3) Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun), (4) Tahap Operasional Formal (11 tahun sampai dewasa)

3. Teori Penemuan Jerome Bruner

Teori penemuan Jerome Bruner ini juga dikenal dengan belajar penemuan (*Discovery Learning*). Dalam teori menyatakan bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik serta berusaha untuk mencari pemecahan masalah melalui pengetahuan yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan yang bermakna.

2.2.4 Karakteristik Model *Cooperative Learning*

Menurut Slavin (2005 : 26), terdapat enam karakteristik prinsipil dalam model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Kelompok.

Pada umumnya model pembelajaran kooperatif menggunakan beberapa bentuk tujuan kelompok. Penghargaan bisa berupa sertifikat atau rekognisi lainnya yang diberikan kepada tim yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya

2. Tanggung Jawab individual.

Tanggung Jawab Individual dilaksanakan dengan dua cara. Pertama dengan menjumlah skor kelompok atau nilai rata-rata kuis individual atau penilaian

lainnya. Kedua adalah spesialisasi tugas, dimana tiap siswa diberikan tanggung jawab khusus untuk sebagian tugas kelompok

3. Kesempatan sukses yang sama

Karakteristik yang unik dari model pembelajaran kooperatif ini adalah penggunaan metode skor yang memastikan semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam timnya.

4. Kompetensi Tim

Pada model pembelajaran kooperatif ini menekankan kompetisi antar tim sebagai sarana untuk memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan anggota timnya

5. Spesialisasi Tugas

Setiap kelompok dalam pembelajaran kooperatif ini diberikan tugas khusus yang wajib dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok.

6. Adaptasi terhadap kebutuhan kelompok

Pada umumnya model pembelajaran kooperatif menggunakan pengajaran yang mempercepat langkah kelompok, namun dalam model ini juga mampu mengadaptasi pengajaran terhadap kebutuhan masing-masing individu.

2.2.5 Tujuan Model *Cooperative Learning*

Menurut Ibrahim, dkk (2000 : 7) (dalam Isjoni, 2007 : 44) , terdapat tiga jenis tujuan penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu :

1. Hasil belajar akademik

Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan kinerja siswa dalam dalam tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit serta membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis

2. Penerimaan terhadap keragaman

Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan belajar untuk menghargai satu sama lain.

3. Pengembangan keterampilan sosial

Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan-keterampilan kerjasama dan kolaborasi, dan juga keterampilan-keterampilan tanya-jawab.

2.2.6 Macam-macam Tipe Model *Cooperative Learning*

Macam-macam tipe model *cooperative learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain;

- a. *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran dimana para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Dalam *STAD*, kelompok dibentuk secara heterogen.
- b. *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Pada model pembelajaran ini dibentuk kelompok beranggotakan 3-5 orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.
- c. *Example non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajarannya
- d. *Make a match* merupakan model pembelajaran dimana siswa diajak untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.
- e. *Think-pair share (TPS)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Berdasarkan uraian macam-macam model di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* untuk diterapkan dalam mata pelajaran IPS SD Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di kelas V.

2.3. Model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD)

2.3.1 Cooperative Learning tipe STAD

Menurut Slavin (2005:11), pembelajaran *cooperative* tipe STAD merupakan suatu pembelajaran dimana para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Menurut Trianto (2007:52), pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Menurut Isjoni (2012:51), pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Model pembelajaran *STAD* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi tim atau kelompok yang terdiri dari 4 orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran selanjutnya siswa bekerja dalam tim atau kelompoknya untuk memastikan bahwa semua anggota dalam masing-masing kelompok mengerti dan menguasai tentang materi yang dipelajarinya, selanjutnya para siswa mengerjakan kuis secara individu tentang materinya masing-masing, pada kondisi ini siswa tidak diperbolehkan untuk bekerjasama atau saling membantu.

Penentuan skor dalam model pembelajaran ini yaitu dengan membandingkan skor kuis para siswa dibandingkan dengan rata-rata skor pencapaian mereka sebelumnya, dan kepada masing-masing tim atau kelompok akan diberikan poin berdasarkan tingkat kemajuan yang diraih siswa dibanding skor yang diperoleh sebelumnya. Poin ini akan dijumlah untuk memperoleh skor tim atau kelompok. Tim yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan penghargaan oleh guru.

Gagasan utama dalam *STAD* adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai pengetahuan yang

diajarkan oleh guru. Apabila para siswa ingin timnya mendapatkan penghargaan, mereka harus membantu teman satu timnya untuk menguasai materi yang sedang dipelajari, meski bekerja bersama perlu diketahui bahwa dalam mengerjakan kuis tidak boleh saling membantu satu sama lain. Masing-masing siswa mempunyai tanggung jawab secara individu untuk mengerjakan kuis. Tanggung jawab individu seperti ini yang memotivasi siswa untuk memberi penjelasan yang baik satu sama lain, karena satu-satunya cara tim untuk berhasil adalah membuat anggota tim menguasai informasi atau pengetahuan yang diajarkan, perlu diketahui dalam model pembelajaran *STAD* semua siswa mempunyai peluang atau kesempatan yang sama untuk berhasil di setiap proses pembelajaran.

2.3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Menurut Ibrahim,dkk (2000:10) (dalam Trianto, 2007:54) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase. Fase-fase dalam pembelajaran ini dapat disajikan sebagai berikut.

1. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
2. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan
3. Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Sebagaimana dengan model-model pembelajaran yang lain, model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini juga memiliki keunggulan dan kelemahan. Secara prinsip tidak ada model pembelajaran yang sempurna, semua saling melengkapi satu sama lain. Penggunaannya dalam pembelajaran dapat dikolaborasikan bergantung pada karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Menurut Kurniasih dan Sani (2015:22), ada beberapa keunggulan dan kekurangan model *cooperative learning* tipe *STAD* antara lain:

- a. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*
 1. dalam model pembelajaran *STAD* ini setiap kelompok dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkat kecakapan individunya,
 2. interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok),
 3. dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya,
 4. mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya,
 5. dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*
 1. karena tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok, anak yang berprestasi bisa menurun semangat belajarnya,
 2. jika guru tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan.

2.4 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru bersama siswa berdoa sebelum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru bersama siswa berdoa sebelum

Langkah Pembelajaran	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	memulai pembelajaran 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan apersepsi : memotivasi siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	memulai pembelajaran 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan apersepsi : memotivasi siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	1. Guru menyajikan informasi tentang “ Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia “ 2. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Masing masing kelompok terdiri dari 4- 5 siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan maupun jenis kelamin. 3. Guru memberikan tugas secara berkelompok 4. Guru membimbing siswa selama kegiatan berdiskusi 5. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk maju ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusinya 6. Guru memberikan soal untuk kuis	1. Guru menjelaskan materi tentang “Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia “ 2. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4-5 siswa 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok 4. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk maju ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusinya
Kegiatan Penutup	1. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	1. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

Langkah Pembelajaran	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru memberikan reward atau penghargaan kepada tim yang mempunyai nilai paling baik 4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

2.5 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2014;22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward (dalam Sudjana) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dari pengelompokan hasil belajar menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan klasifikasi hasil belajar terdiri dari 3 ranah seperti yang dikemukakan oleh Benyamin Bloom (dalam Sudjana) yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tipe hasil belajar pengetahuan dan pemahaman merupakan kognitif tingkat rendah dan keempat aspek selanjutnya merupakan kognitif tingkat tinggi. Aspek pengetahuan dan pemahaman merupakan dasar atau prasyarat untuk aspek-aspek selanjutnya.

Ranah afektif, berkaitan dengan sikap atau tingkah laku yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Tipe hasil belajar afektif dapat tercemrin dalam proses pembelajaran di kelas seperti disiplin, perhatian terhadap pembelajaran, patuh terhadap guru,

serta dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran tidak hanya berisi aspek kognitif saja namun ranah afektif menjadi bagian integral dari proses pembelajaran sehingga harus tampak dari proses dan hasil belajar siswa.

Ranah Psikomotor, berkaitan dengan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Dalam proses pembelajaran, ranah kognitif paling dominan dalam proses penilaian namun tidak berarti ranah afektif dan ranah psikomotor diabaikan dan tidak perlu diberi penilaian. Ranah afektif dan ranah psikomotor merupakan tahap lanjutan dari ranah kognitif, ketiganya saling berkaitan dan saling mempengaruhi serta alat penilaian untuk setiap ranah tersebut mempunyai karakteristik tersendiri sebab setiap ranah berbeda dalam cakupan dan hakikat yang terkandung di dalamnya.

Pada penelitian ini, hasil belajar yang akan di analisis yaitu hasil belajar pada ranah kognitif. Tingkatan Ranah kognitif yang dinilai dalam penelitian ini berupa pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4).

2.6 Penelitian Yang Relevan

Penelitian pertama dikutip dari buku Shlomo Sharan, Ph.D. Dari dua puluh dua penelitian *STAD* dikelas tiga sampai dua belas, diantaranya secara signifikan menunjukkan pencapaian metode ini lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran tradisional. Sebagai contoh, Slavin dan Karweit (1984) menggunakan *STAD* selama satu tahun sekolah penuh dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas sembilan di sekolah dalam kota. Kemampuan siswa terhadap ujian matematika standar secara signifikan meningkat lebih besar dari pada yang ada dalam kelompok belajar atau kelompok kontrol yang menggunakan materi yang sama. Perbedaan besar penggunaan *STAD* ditemukan dalam berbagai macam subjek seperti ilmu pengetahuan sosial (mis, Allen dan Vansickle, 1984), seni berbahasa (mis, Slavin dan Oickle, 1981), sains (Okebukola, 1985), dan teknik (Perrault, 1982). Pengaruh metode ini positif bagi siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Agung Ayu, dkk (2015) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PKN*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKN siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan multimedia pembelajaran dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan $t_{hitung} 6,045 > t_{tabel} 2,000$. Hal ini berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sawan.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Diah Sukmayani, dkk (2015) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional ($F = 125,711$ dan $Sig.= 0,000$); (2) terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional ($F = 18,964$ dan $Sig.= 0,000$); (3) terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional ($F = 73,425$ dan $Sig.= 0,000$). Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Sri Pujiyati, dkk (2015) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Gugus Dewi Sartika*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional, (2) terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika,

(3) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional, dan (4) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Gugus Dewi Sartika.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Alasan lain peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 .

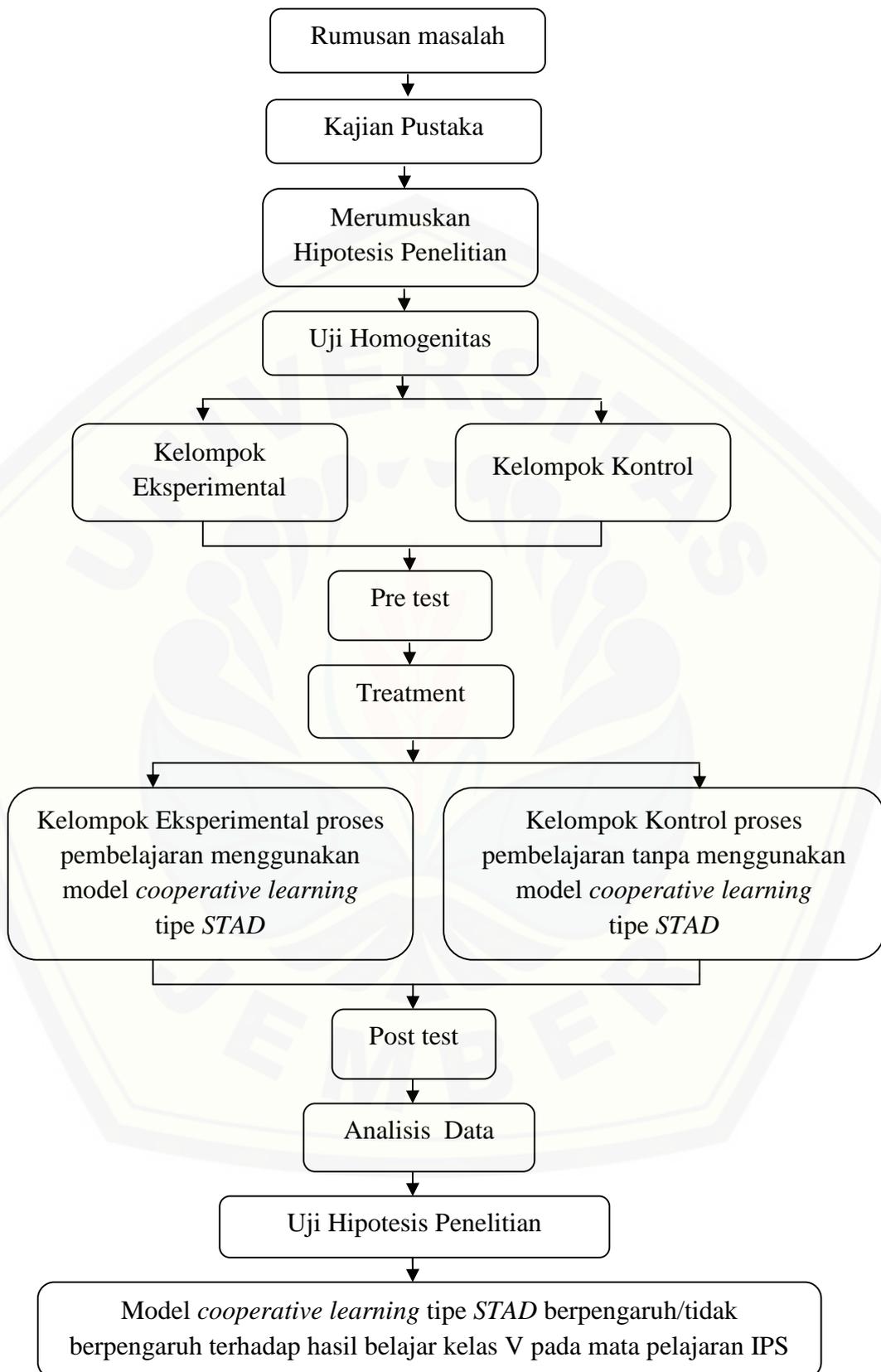
2.7 Kerangka berpikir

Pada penelitian eksperimental ini, penelitian dilakukan dengan dua kelas yaitu kelas eksperimental dan kelas kontrol. Kelas eksperimental diberi perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dalam mapel IPS. Kelas kontrol akan diberi perlakuan tanpa menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dalam mapel IPS. Peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah, mengkaji teori serta mencari penelitian yang relevan untuk merumuskan hipotesis. Penelitian pada kedua kelas telah dilaksanakan, hasil belajar akan dianalisis dengan alat ukur yang sesuai. Hasil belajar yang telah dianalisis disimpulkan yaitu berpengaruh atau tidak berpengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata

pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 .

Untuk memperjelas kerangka berpikir dapat digambarkan pada gambar 2.1 di bawah ini.

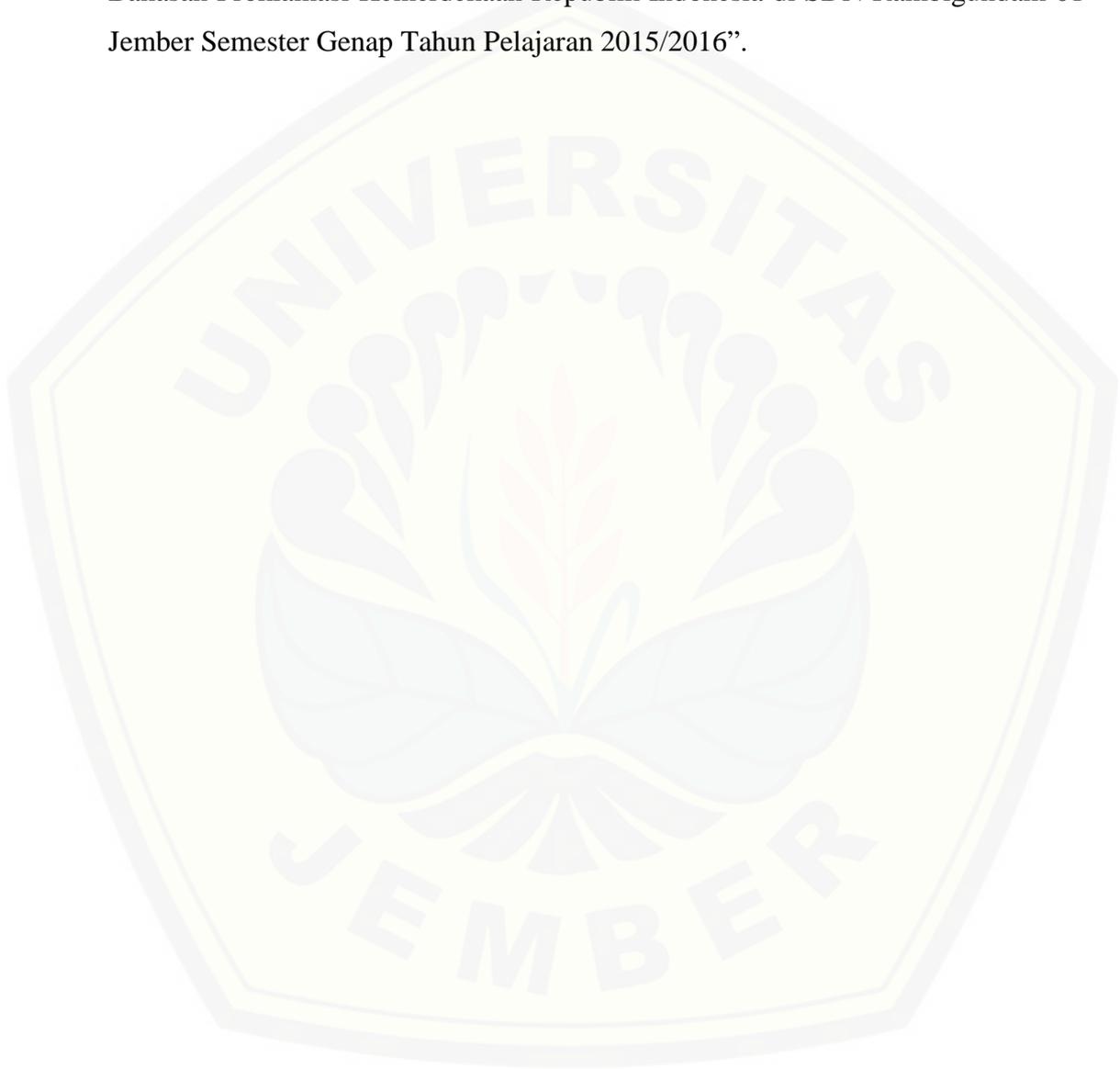




Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan (1) tempat dan waktu penelitian; (2) rancangan penelitian; (3) subyek penelitian; (4) definisi operasional; (5) langkah-langkah penelitian; (6) teknik pengumpulan data; (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

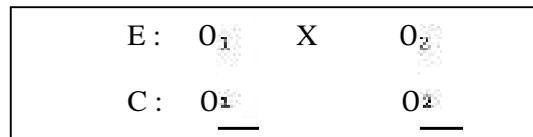
Tempat yang menjadi sasaran penelitian adalah SDN Rambigundam 01 di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Waktu penelitian direncanakan terlaksana pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Peneliti menetapkan sekolah ini menjadi sasaran penelitian karena beberapa pertimbangan antara lain:

1. Adanya kesediaan dari pihak SDN Rambigundam 01 untuk dijadikan tempat penelitian
2. Di SDN Rambigundam 01 belum pernah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dalam proses pembelajaran
3. Sekolah ini mempunyai kelas paralel yang cocok dengan penelitian yang dipilih oleh peneliti

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data dianalisis berupa angka-angka serta teknik analisis statistik.

Pada penelitian eksperimental ini penulis menggunakan pola eksperimental sebenarnya tipe *Pretest-postest Control Group Design* dengan pola sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain penelitian *pre-test post-test control group design*

KETERANGAN :

E = Kelompok Eksperimental

C = Kelompok Kontrol

O1 = Observasi 1 / *pre-test* (test awal)

X = Perlakuan berupa penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD*

O2 = Observasi 2 / *pos-test* (test akhir)

(Sumber: Masyhud, 2014:153)

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Rambigundam 01 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Kelas VA terdiri dari 25 siswa dan di kelas VB terdapat 26 siswa. Penentuan kelas mana yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan nilai ulangan akhir siswa kelas V, selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 18. Hasil penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1	26	68,50	8,439	1,655
	2	25	66,72	6,871	1,374

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,639	,111	,824	49	,414	1,780	2,160	-2,561	6,121
Equal variances not assumed			,827	47,724	,412	1,780	2,151	-2,546	6,106

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diperoleh hasil $t_{hitung} = 0,824$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai $df = 40$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,011$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,824 < 2,011$, sehingga keadaan kedua kelas tersebut sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Tindakan selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.3.1 Populasi

Menurut Masyhud (2014:90), populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Menurut Masyhud (2014:90), berdasarkan pada jumlah anggotanya, populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- (1) populasi yang terbatas/terhingga , manakala jumlah anggota populasi dapat diketahui secara pasti misalnya jumlah siswa di SDN Rambigundam 01 Jember
- (2) Populasi tak terbatas, manakala jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

Penelitian eksperimen ini menggunakan populasi yang terbatas karena anggota populasi jelas dapat diketahui secara pasti yaitu jumlah siswa kelas V di SDN Rambigundam 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas VA dan VB. Kelas VA berjumlah 26 siswa dan kelas VB berjumlah 25 siswa sehingga jumlah seluruhnya 51 siswa

3.3.2 Variabel

Menurut Masyhud (2014;51), variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya. Variabel juga merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *cooperative learning* Tipe *STAD*

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VA dan VB pada mata pelajaran IPS

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari penyalah artian penafsiran atau perbedaan pengertian maka sangat penting ditegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini antara lain;

1. Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model *cooperative learning* tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa SD kelas V menjadi tim atau kelompok yang terdiri atas 4-5 orang yang berbeda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Materi mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah skor hasil tes siswa SD kelas V setelah mengikuti proses pembelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* di SDN Rambigundam 01 Jember yang mencakup aspek kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan) dan C4 (analisis).

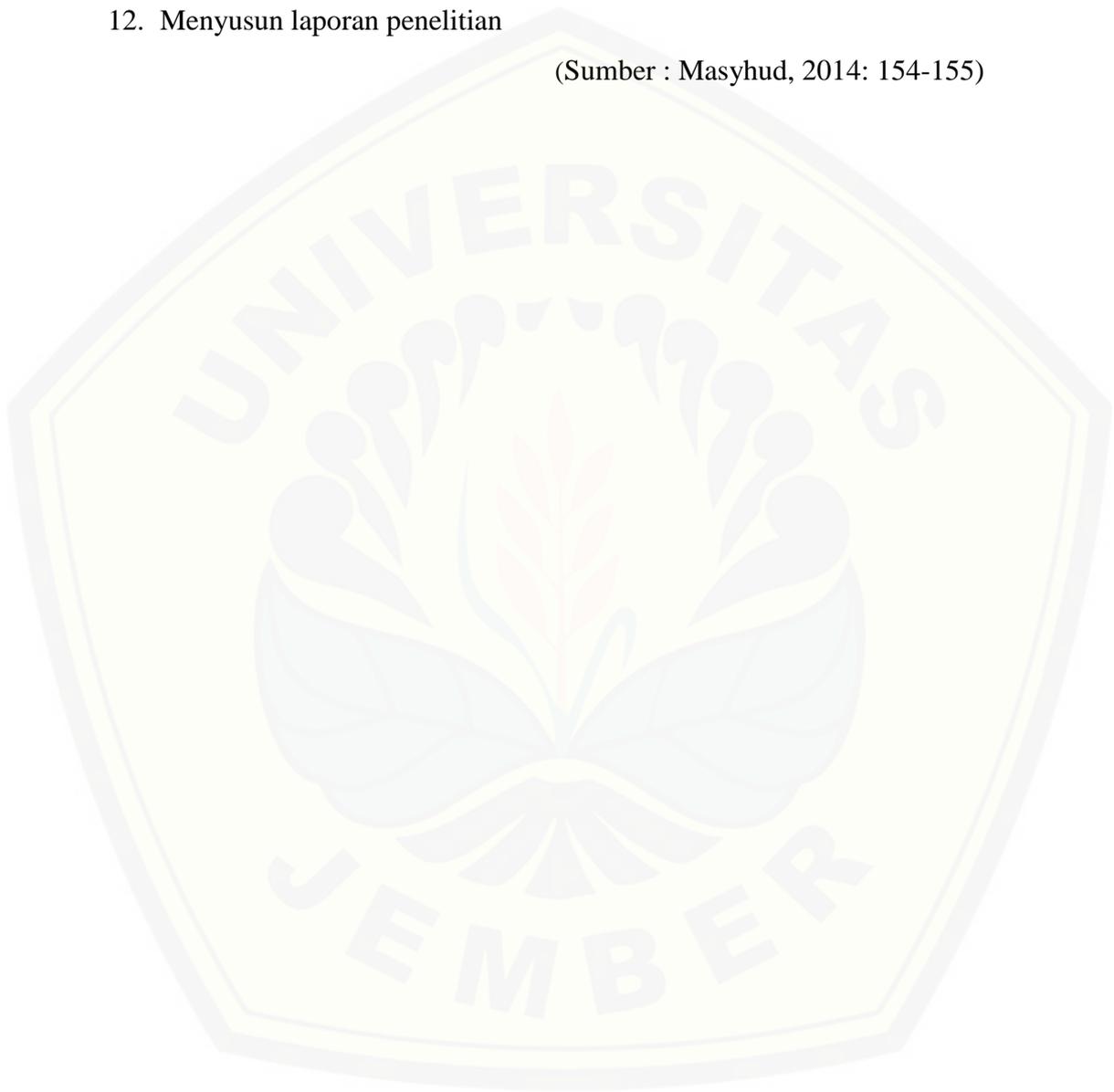
3.5 Langkah-Langkah Penelitian

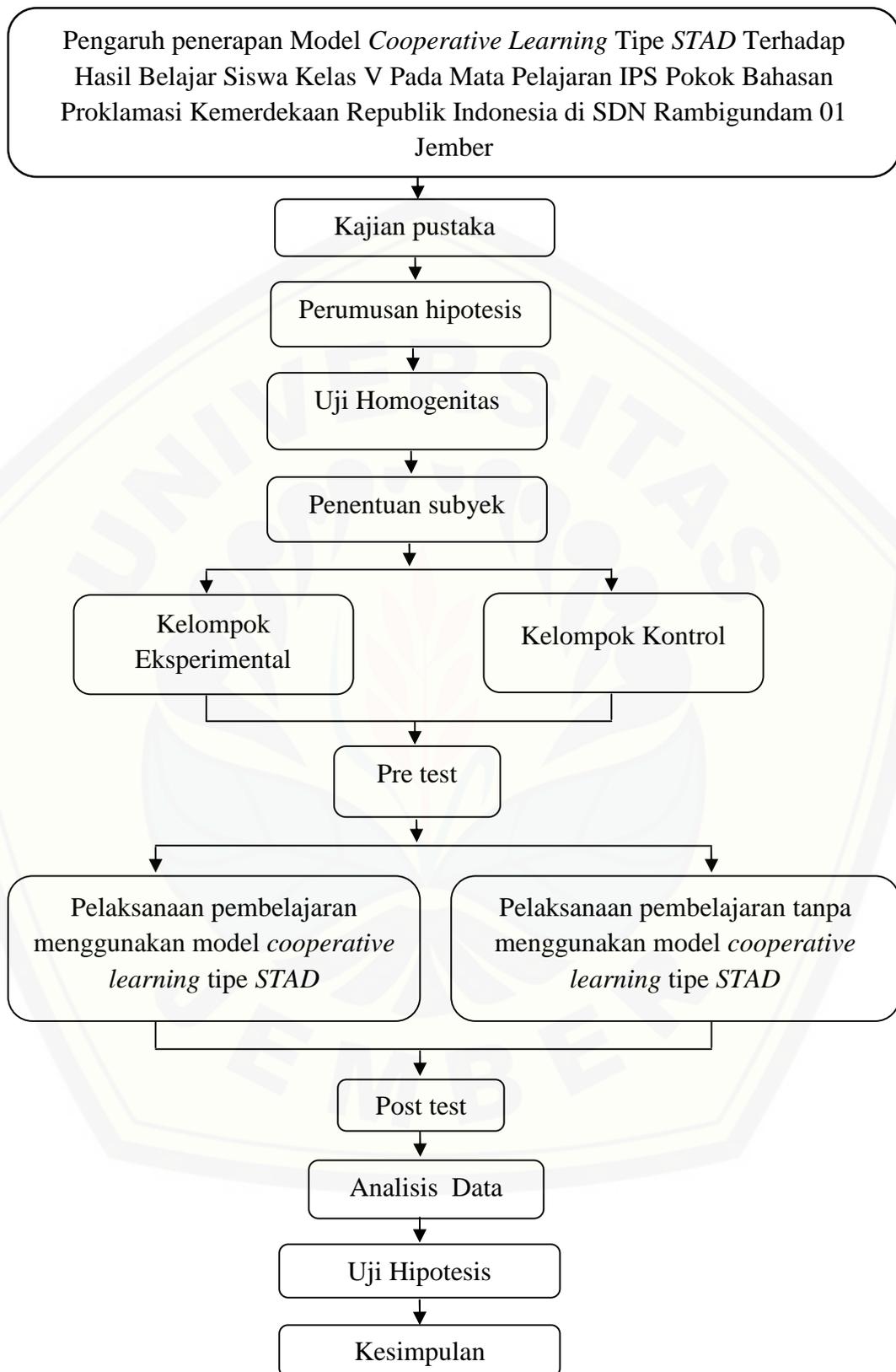
Adapun langkah-langkah penelitian eksperimental dengan pola “*Pretest-Posttest Control Group Design*” yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat.
2. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
3. Merumuskan hipotesis penelitian.
4. Memilih dan menetapkan kelompok eksperimental dan kontrol secara random
5. Melakukan test awal (*pre-test*) untuk kelompok eksperimental dan kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama.
6. Menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimental
7. Melakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimental.
8. Melakukan observasi/test setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) pada semua kelompok, baik kelompok eksperimental maupun kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan dalam *pre-test*.

9. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
10. Melakukan uji hipotesis penelitian
11. Menarik kesimpulan
12. Menyusun laporan penelitian

(Sumber : Masyhud, 2014: 154-155)





Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian. Alat bantu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201), dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini merupakan instrumen pengumpul data yang membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Agar penggalan data dari dokumentasi tersebut dapat terarah dan dapat mencapai sasaran yang tepat, maka sebelum dilakukan pengumpulan data perlu dilakukan penyusunan instrumen pengumpul data secara cermat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah daftar nama siswa kelas VA dan VB serta hasil belajar siswa dan data data lain yang menunjang penelitian ini.

3.6.2 Observasi

Menurut Arikunto (2010:199), observasi merupakan pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Pada penelitian ini metode observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, yaitu melihat proses pembelajaran di kelas VA dan VB. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mendukung data dalam penelitian ini, bukan untuk menganalisis hasil belajar siswa.

3.6.3 Wawancara

Menurut Arikunto (2010:198), *Interview* atau yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Tujuan diadakannya wawancara untuk

menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui guru kelas VA dan VB serta wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian.

3.6.4 Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2010:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Masyhud (2014:215), tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari suatu materi tertentu. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan berupa soal obyektif yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

Adapun tes dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. *Pre-test*, dilakukan sebelum diberi perlakuan atau sebelum menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* dalam mata pelajaran IPS. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- b. *Post-test*, dilakukan setelah diberi perlakuan atau setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* dalam mata pelajaran IPS. *Post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa

Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* dilakukan setelah peneliti mengadakan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan reliabilitas dengan menggunakan metode belah-dua atau "*split-half*" terhadap soal tes yang akan diberikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah.

3.6.5 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk soal *pre-test* dan *post-test* berupa soal obyektif sebanyak 40 item. Alasan peneliti memilih soal obyektif karena diduga baik dalam mengukur jenjang kemampuan siswa yaitu c1 (ingatan), c2 (pemahaman) c3 (penerapan), dan c4 (analisis).

Pengembangan instrumen pengumpul data mencakup dua hal, yaitu berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Jika instrumen berupa test ada tambahan persyaratan, bahwa tes itu harus memiliki tingkat kesulitan dan daya pembeda yang bagus. Adapun uji instrumen soal yang digunakan antara lain:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010 : 211), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230).

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan untuk soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan untuk soal *pre-test* dan *post-test* adalah sebanyak 40 soal, namun setelah dilakukan uji validitas oleh peneliti diperoleh 33 soal yang valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen

No	Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0,475	0,509	0,339	Valid
2	2	0,660	0,526	0,339	Valid

No	Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
3	3	0,056	-0,064	0,339	Tidak Valid
4	4	0,625	0,362	0,339	Valid
5	5	0,774	0,607	0,339	Valid
6	6	0,566	0,447	0,339	Valid
7	7	0,589	0,477	0,339	Valid
8	8	0,302	-0,055	0,339	Tidak Valid
9	9	0,566	0,405	0,339	Valid
10	10	0,356	0,433	0,339	Valid
11	11	0,518	0,354	0,339	Valid
12	12	0,443	0,168	0,339	Valid
13	13	0,609	0,473	0,339	Valid
14	14	-0,134	-0,190	0,339	Tidak Valid
15	15	0,533	0,446	0,339	Valid
16	16	0,484	0,348	0,339	Valid
17	17	0,627	0,448	0,339	Valid
18	18	0,676	0,636	0,339	Valid
19	19	0,593	0,304	0,339	Valid
20	20	0,671	0,587	0,339	Valid
21	21	0,292	0,023	0,339	Tidak Valid
22	22	0,434	0,211	0,339	Valid
23	23	0,707	0,587	0,339	Valid
24	24	0,449	0,363	0,339	Valid
25	25	0,705	0,424	0,339	Valid
26	26	0,399	0,106	0,339	Valid
27	27	0,453	0,428	0,339	Valid
28	28	0,451	0,451	0,339	Valid
29	29	0,549	0,340	0,339	Valid
30	30	0,468	0,465	0,339	Valid
31	31	0,670	0,573	0,339	Valid
32	32	0,172	-0,103	0,339	Tidak Valid
33	33	0,481	0,329	0,339	Valid
34	34	0,104	-0,190	0,339	Tidak Valid
35	35	0,668	0,455	0,339	Valid
36	36	0,606	0,601	0,339	Valid
37	37	-0,213	-0,315	0,339	Tidak Valid
38	38	0,451	0,338	0,339	Valid
39	39	0,600	0,479	0,339	Valid

No	Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
40	40	-0,008	0,027	0,339	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh dari 40 item soal yang diuji terdapat 8 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh 32 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode uji “belah dua” atau *split-half*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Menurut Masyhud (2014:250), uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Uji reliabilitas instrumen penelitian dapat digunakan dua metode, yaitu *test and retest* atau menggunakan metode uji “belah dua” (*Split-half*). Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Peneliti memilih metode ini karena instrumen soal yang valid berjumlah genap. Metode belah-dua atau *split-half* (atas-bawah) dimana skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dan skor bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) yang dikorelasikan menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Momen dengan Angka Kasar

(Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah
 X = skor butir soal bagian atas

Y = skor butir soal bagian bawah
 N = jumlah sampel

Korelasi tersebut juga dapat dihitung menggunakan SPSS versi 18.0, perhitungan tersebut diperoleh hasil *Pearson Correlation* dibawah ini.

Tabel 3.3 Korelasi Product Momen

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Spearman-Brown*

(Hughes dalam Masyhud, 2014:252)

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$ = hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada r-tabel, maka instrumen dianggap tidak reliabel

Berdasarkan penghitungan SPSS di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah sebesar 0,671. Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \sum XY - \sum X \sum Y}{1 + \sum XY}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,671}{1 + 0,671}$$

$$R_{11} = \frac{1,342}{1,671}$$

$$R_{11} = 0,803$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,803 selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian. Kategori tingkat reliabilitas instrument tersebut dikemukakan secara rinci oleh Balian (dalam Masyhud, 2014:256) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliable
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,803 termasuk kategori reliabilitas cukup. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

c. Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang berupa tes, disamping harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, masih harus pula memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Menurut Masyhud (2014:259), butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah. Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembeda 0

(nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20.

Tingkat kesulitan (*level of difficulties*) mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes yang digunakan tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10 % sampai dengan 90 %.

Daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta test kelompok pandai dan peserta kelompok rendah, setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes
(Masyhud, 2014:262)

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi/pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah/lemah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi indeks daya pembeda tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:263)

Penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut:

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes (Masyhud, 2014:263)

Keterangan:

- IKES = Indeks tingkat kesulitan tes
 JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi
 JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah
 NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi
 NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah
 (Masyhud, 2014:263)

Tabel 3.6 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2014:264)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	1	17	100	13	76,5	0,24	88,2	Baik
2	2	14	82,4	7	41,2	0,40	61,8	Baik

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
3	4	17	100	13	76,5	0,24	88,2	Baik
4	5	17	100	13	76,5	0,24	88,2	Baik
5	6	8	47,1	0	0	0,47	23,5	Baik
6	7	13	76,5	9	52,9	0,24	64,7	Baik
7	9	12	70,6	8	47,1	0,24	58,8	Baik
8	10	14	82,4	8	47,1	0,35	64,7	Baik
9	11	16	94,1	12	70,6	0,20	82	Baik
10	12	13	76,5	9	52,9	0,24	64,7	Baik
11	13	15	88,2	8	47,1	0,41	67,6	Baik
12	15	15	88,2	4	23,5	0,65	55,9	Baik
13	16	17	100	12	70,6	0,29	85,29	Baik
14	17	15	88,2	9	52,9	0,40	71	Baik
15	18	17	100	10	58,8	0,41	79,41	Baik
16	19	14	82,4	9	52,9	0,29	67,6	Baik
17	20	16	94,1	4	23,5	0,70	59	Baik
18	22	12	70,6	8	47,1	0,24	58,8	Baik
19	23	15	88,2	9	52,9	0,40	71	Baik
20	24	17	100	12	70,6	0,29	85,3	Baik
21	25	17	100	11	64,7	0,35	82,4	Baik
22	26	11	64,7	7	41,2	0,24	52,9	Baik
23	27	15	88,2	8	47,1	0,41	67,6	Baik
24	28	10	58,8	2	11,8	0,47	35,3	Baik
25	29	14	82,4	11	64,7	0,18	73,5	Direvisi
26	30	16	94,1	12	70,6	0,24	82,4	Baik
27	31	17	100	14	82,4	0,18	91,2	Direvisi
28	33	12	70,6	7	41,2	0,30	56	Baik
29	35	13	76,5	9	52,9	0,20	65	Baik
30	36	17	100	12	70,6	0,29	85,3	Baik
31	38	15	88,2	11	64,7	0,20	76	Baik
32	39	9	52,9	1	5,9	0,47	29,4	Baik

Catatan: soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, disimpulkan bahwa dari 32 butir soal yang dianalisis, terdapat 2 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir-butir pada nomor soal 29 dan 31. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus. Soal sesudah direvisi dapat dilihat pada lampiran K.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS maka digunakan teknik analisis statistik *t_{test}* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\left[\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}$$

Gambar 3.7 Rumus Uji t untuk analisis data
(Arikunto, 2006:306)

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

M_y = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

N_x = banyaknya subjek kelompok eksperimen

N_y = banyaknya subjek kelompok kontrol

x^2 = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

y^2 = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya, dan belum menunjukkan seberapa besar tingkat keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2} \right)} \times 100\%$$

Gambar 3.8 Rumus Uji Keefektifan Relatif
(Masyhud, 2014:321)

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai kelompok eksperimen

Menurut Masyhud (2014:321), hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan Relatif
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
0% - 10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_a = Ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember

b. Ketentuan uji hipotesis

Untuk menguji t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

a. Harga $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

b. Harga $t_{test} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

: tidak ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$$

: ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember

Keterangan :

μ_1 = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok kontrol.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih *pre-test post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,785 dan t_{tabel} sebesar 2,0168 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember. Penghitungan keefektifan relatif model *cooperative learning* tipe *STAD* dibandingkan dengan tanpa menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* juga dilakukan. Hasil penghitungan keefektifan relatif diperoleh hasil *ER* sebesar 34,57% dengan tingkat keefektifan relatif sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang diajar dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* menunjukkan hasil lebih baik sebesar 34,57% dibandingkan dengan kelas VA yang diajar tanpa menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang tepat untuk

diaplikasikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS.

- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan ajarkan guna meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, dapat membuka wawasan, menambah pengalaman serta mendorong peneliti untuk memperkaya diri dengan beragam model pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan serta bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut atau penelitian sejenis dan pengembangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I G. dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PKn*. [serial online].
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJTP/article/viewFile/5604/4087>
[11 September 2015].
- Aqib, Z. 2014. *Model Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Diah, L. Md. dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa*. [serial online]
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/5649/4110>
[11 September 2015].
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Isjoni.2012. *Cooperative Learning*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Kurniasih, S. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
- Masyhud,S. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (Lpmpk)
- Masyhud,S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (Lpmpk)
- Pujiyati, S. dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Gugus Dewi Sartika*. [serial online]
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=351970&val=7028&title=PENGARUH%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20TIPE%20STAD%20DAN%20MOTIVASI%20BERPRESTASI%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20SISWA%20K>

ELAS%20VI%20SD%20GUGUS%20DEWI%20SARTIKA
[11 September 2015].

Sharan, S, Ph.D. 2014. *The Handbook of Cooperative Learning (Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas)*. Yogyakarta : Istana Media

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin. 2015. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung : Penerbit Nusa Media

Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sumaatmadja, N 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: UT

Susanto. 2015. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group

Susilaningih, E. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT. Aneka Ilmu

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Model <i>Cooperative Learning Tipe STAD</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember	Adakah pengaruh penerapan model <i>Cooperative Learning tipe STAD</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 ?	1. Model <i>Cooperative Learning tipe STAD</i> .	1. <i>Cooperative Learning tipe STAD</i> merupakan model pembelajaran dimana para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. 2. Karakteristik model <i>Cooperative Learning tipe STAD</i> : a. Penghargaan kelompok b. Pertanggung jawaban individu c. Kesempatan yang sama untuk	1. Subjek Penelitian : Siswa kelas V SDN Rambigundam 01 Jember 2. Informan : a. Guru IPS Kelas V b. Kepala Sekolah 3. Kajian Pustaka	1. Daerah Penelitian : SDN Rambigundam 01 2. Desain penelitian : Penelitian Eksperimental Pola <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	Ada pengaruh penerapan model <i>Cooperative Learning Tipe STAD</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

$$E : O_1 \overset{X}{\text{---}} O_2$$

$$C : O_1 \text{---} O_2$$

KETERANGAN :
 E = Kelompok Eksperimental
 C = Kelompok kontrol
 O₁ = Observasi 1/ (*pretest*)
 X = Perlakuan yang diberikan melalui model *Cooperative Learning tipe STAD*.
 O₂ = Observasi 2/ (*posttest*)

berhasil

2. Hasil belajar siswa

Skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

3. Metode pengumpulan data :
- Observasi
 - Wawancara
 - Tes
 - Dokumentasi

4. Analisis Data :
Uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{\bar{M}_x - \bar{M}_y}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y} - \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

M_y = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

N_x = banyaknya subjek kelompok eksperimen

N_y = banyaknya subjek kelompok kontrol

x^2 = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

y^2 = jumlah kuadrat

deviasi skor
kelompok
kontrol

Sumber :
(Arikunto, 2006: 306)

5. Tingkat Keefektifan Relatif (ER) dengan rumus sebagai berikut :

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_2 + MX_1}{2}} \times 100\%$$

KETERANGAN :

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

Sumber :
(Masyhud, 2014: 321)

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B. 1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran IPS yang biasa digunakan	Guru kelas VA dan VB
2	Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran IPS	Siswa kelas VA dan VB

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas V A dan VB SDN Rambigundam 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas VA dan VB SDN Rambigundam 01 Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Rambigundam 01 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Rambigundam 01 Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C1. Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas VA

Nama guru kelas VA : Rulik Eka Cahya, S.Pd

C2. Hasil wawancara dengan guru kelas VA

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Apakah ibu sebelum melakukan proses pembelajaran membuat silabus dan rpp terlebih dahulu?	Iya, saya membuat silabus dan rpp
2.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan pembelajaran?	Model pembelajaran yang biasa saya terapkan yaitu ceramah dan pemberian tugas
3.	Apakah siswa aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung?	Tidak begitu aktif dan antusias, mereka lebih cenderung mendengarkan penjelasan guru daripada bertanya.
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>STAD</i> dalam proses pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan model tersebut dalam proses pembelajaran.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran?	Hasil belajar siswa tidak merata, siswa yang memperoleh nilai tinggi lebih sedikit daripada siswa yang mendapat nilai diatas KKM

Jember, 14 Desember 2015

Pewawancara,

Noorma Putri Setiaji

NIM 120210204036

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.3 Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas VB

Nama guru kelas IVB : Ida Noor Santi A. Ma. Pd

C.4 Hasil wawancara dengan guru kelas V B

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Apakah ibu sebelum melakukan proses pembelajaran membuat silabus terlebih dahulu?	Saya selalu membuat silabus dan rpp
2.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses pembelajaran?	Yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, pemberian tugas dan demonstrasi
3.	Apakah siswa aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung?	Kurang begitu aktif dan antusias,
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe STAD dalam proses pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut
5.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran?	Hasil belajar siswa cukup, namun masih kurang memuaskan.

Jember, 14 Desember 2015

Pewawancara,

Noorma Putri Setiaji

NIM 120210204036

C.5 Hasil wawancara dengan siswa

Tujuan : mengetahui model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas VA dan VB

1. Vina Ramadani (VA)

2. Eka Prayoga (VB)

Vina Ramadani

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, belajar kelompok
2.	Bagaimanakah pendapat Anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Guru mengajarkan dengan cara menjelaskan
3.	Kesulitan apa saja yang Anda alami saat pembelajaran IPS?	Saya kurang bisa dalam menghafal

Eka Prayoga

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, belajar kelompok
2.	Bagaimanakah pendapat Anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Saya suka jika guru menggunakan gambar dalam mengajar
3.	Kesulitan apa saja yang Anda alami saat pembelajaran IPS?	Sulit untuk menghafal dan memahami materi

Jember, 14 Desember 2015

Pewawancara,

Noorma Putri Setiaji

NIM 120210204036

LAMPIRAN D. DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER**D.1 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VA****Tabel D.1 Daftar nilai ulangan akhir semester mapel IPS kelas VA
SDN Rambigundam 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Lutvi Aprianto	L	60
2	Mairadina Lestari	P	60
3	Ahmad Ainur Ayubi	L	65
4	Ahmad Haikal Maulana	L	61
5	Alfina Eka Rosa	P	75
6	Devi Diah Putri	P	80
7	Diah Ziah Ayu	P	60
8	Febyta Rahmatillah Dwi	P	80
9	Vina Ramadani	P	70
10	Indriana Susilowati	P	60
11	Irma Wati	P	70
12	M.Abdillah Ifan S.	L	60
13	M.Agung Dwi W.	L	60
14	M.Sobriyul A.	L	63
15	Lukman Nur Hakim	L	65
16	M.Sultan	L	60
17	M.Wasiq	L	60
18	S. Muzayyanah	P	75
19	Nasrul Solihin	L	65
20	Novia Agustin	P	80
21	Nurdiana Maulida	P	80
22	Rendi Saputra	L	65
23	Riyan Dwi Saputra	L	67
24	Siti Ghiyatsal Ulya	P	75
25	Waffiq Azizatul F	P	85
26	Burhan Udin K.	L	80

Jember, 14 Desember 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VA

Eka Rulik Cahya, S.Pd

NIP. 196008151979072004



D.2 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran IPS Kelas VB**Tabel D.2 Daftar nilai ulangan akhir semester mapel IPS kelas VB****SDN Rambigundam 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Syafaatur Rosida	P	80
2	Yeni Puji	P	70
3	Manisah	P	70
4	M.Sugeng	L	60
5	Marfuatur R.	L	65
6	Ajeng Ayu	P	75
7	Rizqi Fadilatur	L	70
8	Yulio Lutfianto	L	80
9	Yesita Mandasari	P	80
10	M.Hairul Umam	L	60
11	Arivatul Mahmubah	P	70
12	Nova Fitria Cindy	P	60
13	Daiming	L	62
14	Risky Ramadhani	L	60
15	M.Andreanto	L	60
16	Meliana Tri L.	P	65
17	Siti Mutmainah	P	73
18	M.Faisal Amin	L	60
19	S.Maulia	P	65
20	Eka Prayoga	L	60
21	Helmi Sandi R.	L	68
22	Lailatul K.	P	70
23	Rendi Hadi S.	L	60
24	Putri Maya Sari	P	65
25	Roihan	L	60

Jember, 14 Desember 2015

Mengetahui,

Wali Kelas VA

Ida Noor Santi A. Ma. Pd

NIP. 196208021983032017

LAMPIRAN E. PEDOMAN OBSERVASI**Lembar Hasil Observasi**

Petunjuk :

- Pengamatan ditujukan kepada guru
Berilah tanda () pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan
Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran.		
5.	Menyampaikan materi pelajaran		
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa ketika mengalami kesulitan		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Mengulas kembali materi yang diajarkan		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		
11.	Memberikan penguatan kepada siswa		
12.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		
13.	Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran		

Jember, 14 Desember 2015

Pengamat,

Noorma Putri Setiaji

NIM 120210204036

LAMPIRAN F. SILABUS KELAS EKSPERIMEN**F.1 SILABUS KELAS EKSPERIMEN****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Rambigundam 01 Jember
 Kelas/Semester : V/II
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	1. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 2. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 3. Guru melanjutkan	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 	Tes Tulis	2 x 35 menit	Buku Paket IPS SD Kelas 5

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>pembelajaran tentang peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang berkaitan dengan materi</p> <p>5. Beberapa siswa disuruh untuk menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan yang telah dijelaskan oleh guru</p> <p>6. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan maupun jenis kelamin.</p> <p>7. Guru membagikan LKK kepada setiap</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		kelompok untuk dikerjakan 8. Guru membimbing siswa selama kegiatan berdiskusi 9. Guru memastikan seluruh anggota di setiap kelompok memahami materi yang telah diajarkan 10. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya				
	3. Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia 4. Menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia 5. Menunjukkan sikap	1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan 2. Siswa disuruh menyebutkan nama tokoh yang mereka ketahui dari gambar tersebut 3. Guru menjelaskan tokoh-tokoh proklamasi serta peranan masing-	Tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tes Tulis	2 x 35 menit	1. Buku Paket IPS SD Kelas 5 2. Gambar-gambar tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
	menghargai jasa para pahlawan proklamasi	<p>masing tokoh</p> <p>4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang tokoh-tokoh proklamasi beserta peranannya</p> <p>5. Guru melanjutkan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi khususnya sebagai pelajar</p> <p>6. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan maupun jenis kelamin.</p> <p>7. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		8. Guru membimbing siswa selama kegiatan berdiskusi 9. . Guru memastikan seluruh anggota di setiap kelompok memahami materi yang telah diajarakn 10. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya				

F.2 SILABUS KELAS KONTROL**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Rambigundam 01 Jember
 Kelas/Semester : V/II
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	1. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 2. Guru melanjutkan pembelajaran tentang peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia 4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang berkaitan	Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945	Tes Tulis	2 x 35 menit	Buku Paket IPS SD Kelas 5

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		dengan materi 5. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa 7. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan 8. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya				
	3. Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia 4. Menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia 5. Menunjukkan sikap	1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan 2. Siswa disuruh menyebutkan nama tokoh yang mereka ketahui dari gambar tersebut 3. Guru menjelaskan tokoh-tokoh proklamasi serta peranan masing-	Tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tes Tulis	2 x 35 menit	1. Buku Paket IPS SD Kelas 5 2. Gambar-gambar tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
	menghargai jasa para pahlawan proklamasi	<p>masing tokoh</p> <p>4. Guru melanjutkan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi khususnya sebagai pelajar</p> <p>6. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>7. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan</p> <p>8. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya.</p>				

LAMPIRAN G. RPP KELAS EKSPERIMEN**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Sekolah : SDN Rambigundam 01 Jember****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas : V (Lima)****Semester : II****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

1. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar

2. Siswa dapat menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat

E. Materi Ajar

- Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
- Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

F. Model / Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
- Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Sumber dan Media

Buku Paket IPS Kelas V

Buku Pendamping yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “ kalian tau tidak tanggal berapa bangsa Indonesia merdeka? “ , “ kalian tau tidak peristiwa apa saja yang terjadi sebelum bangsa Indonesia dinyatakan merdeka ? 6. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan 3. Guru melanjutkan pembelajaran tentang peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan 4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan 5. Guru menyuruh salah satu siswa untuk maju ke depan membacakan naskah proklamasi dengan lantang dan tegas 6. Beberapa siswa disuruh untuk menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan yang telah dijelaskan oleh guru 7. Guru membentuk siswa menjadi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan maupun jenis kelamin. 8. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan 9. Guru membimbing siswa selama kegiatan berdiskusi 10. Guru memastikan seluruh anggota di setiap kelompok memahami materi yang telah diajarkan 11. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya 12. Guru memberikan soal untuk kuis 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 4. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	5 menit

I. Penilaian

Pre-test dan *Post-test* bentuk obyektif.

Jember, 13 April 2016

Peneliti,

Noorma Putri Setiaji

NIM. 120210204036

LAMPIRAN H. RPP KELAS EKSPERIMEN**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Sekolah : SDN Rambigundam 01 Jember****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas : V (Lima)****Semester : II****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

3. Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
4. Menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
5. Menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi

D. Tujuan pembelajaran

3. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar

4. Siswa dapat menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat
5. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi dengan benar

E. Materi Ajar

- Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

F. Model / Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
- Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Sumber dan Media

Gambar-gambar tokoh proklamasi kemerdekaan indonesia
Buku Paket IPS Kelas V
Buku Pendamping yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “ kalian tau tidak tanggal berapa bangsa Indonesia merdeka? “ , “ kalian tau tidak siapa saja tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan ?” , dan bagaimana cara kalian sebagai pelajar menghargai jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan ?” 6. Guru memberikan informasi kepada 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>siswa tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan 2. Siswa disuruh menyebutkan nama tokoh proklamasi kemerdekaan yang mereka ketahui 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang nama-nama tokoh proklamasi kemerdekaan melalui gambar yang telah disediakan oleh guru 4. Guru menjelaskan peranan dari masing-masing tokoh proklamasi kemerdekaan 5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang tokoh-tokoh proklamasi beserta peranannya 6. Guru melanjutkan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi khususnya sebagai pelajar 7. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan maupun jenis kelamin. 8. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan 9. Guru membimbing siswa selama kegiatan berdiskusi 10. Guru memastikan seluruh anggota di setiap kelompok memahami materi yang telah diajarkan 11. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Guru memberikan reward atau 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penghargaan kepada tim yang mempunyai nilai paling baik 4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 5. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam	

I. Penilaian

Pre-test dan *Post-test* bentuk obyektif.

Jember, 20 April 2016

Peneliti,

Noorma Putri Setiaji

NIM. 120210204036

LAMPIRAN H. RPP KELAS KONTROL**Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Sekolah : SDN Rambigundam 01 Jember****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas : V (Lima)****Semester : II****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

1. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar

2. Siswa dapat menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat

E. Materi Ajar

- Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945
- Detik-detik proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945

F. Model / Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
- Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Sumber dan Media

Buku Paket IPS Kelas V

Buku Pendamping yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “ kalian tau tidak tanggal berapa bangsa Indonesia merdeka? “ , “ kalian tau tidak peristiwa apa saja yang terjadi sebelum bangsa Indonesia dinyatakan merdeka ? 6. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan 3. Guru melanjutkan pembelajaran tentang peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan 4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan 5. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa 6. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan 7. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 4. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	5 menit

I. Penilaian

Pre-test dan *Post-test* bentuk obyektif.

Jember, 16 April 2016

Peneliti,

Noorma Putri Setiaji

NIM. 120210204036

LAMPIRAN I. RPP KELAS KONTROL**Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Sekolah : SDN Rambigundam 01 Jember****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas : V (Lima)****Semester : II****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)****A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- a. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

3. Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
4. Menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
5. Menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi

D. Tujuan pembelajaran

3. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar

4. Siswa dapat menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat
5. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi dengan benar

E. Materi Ajar

- Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

F. Model / Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
- Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Sumber dan Media

Gambar-gambar tokoh proklamasi kemerdekaan indonesia
Buku Paket IPS Kelas V
Buku Pendamping yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “ kalian tau tidak tanggal berapa bangsa Indonesia merdeka? “ , “ kalian tau tidak siapa saja tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan ?” , dan bagaimana cara kalian sebagai pelajar menghargai jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan ?” 6. Guru memberikan informasi kepada 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>siswa tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan 2. Siswa disuruh menyebutkan nama tokoh proklamasi kemerdekaan yang mereka ketahui 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang nama-nama tokoh proklamasi kemerdekaan melalui gambar yang telah disediakan oleh guru 4. Guru menjelaskan peranan dari masing-masing tokoh proklamasi kemerdekaan 5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang tokoh-tokoh proklamasi beserta peranannya 6. Guru melanjutkan pembelajaran tentang menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi khususnya sebagai pelajar 7. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa 8. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok untuk dikerjakan 9. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa 4. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam 	5 menit

I. Penilaian

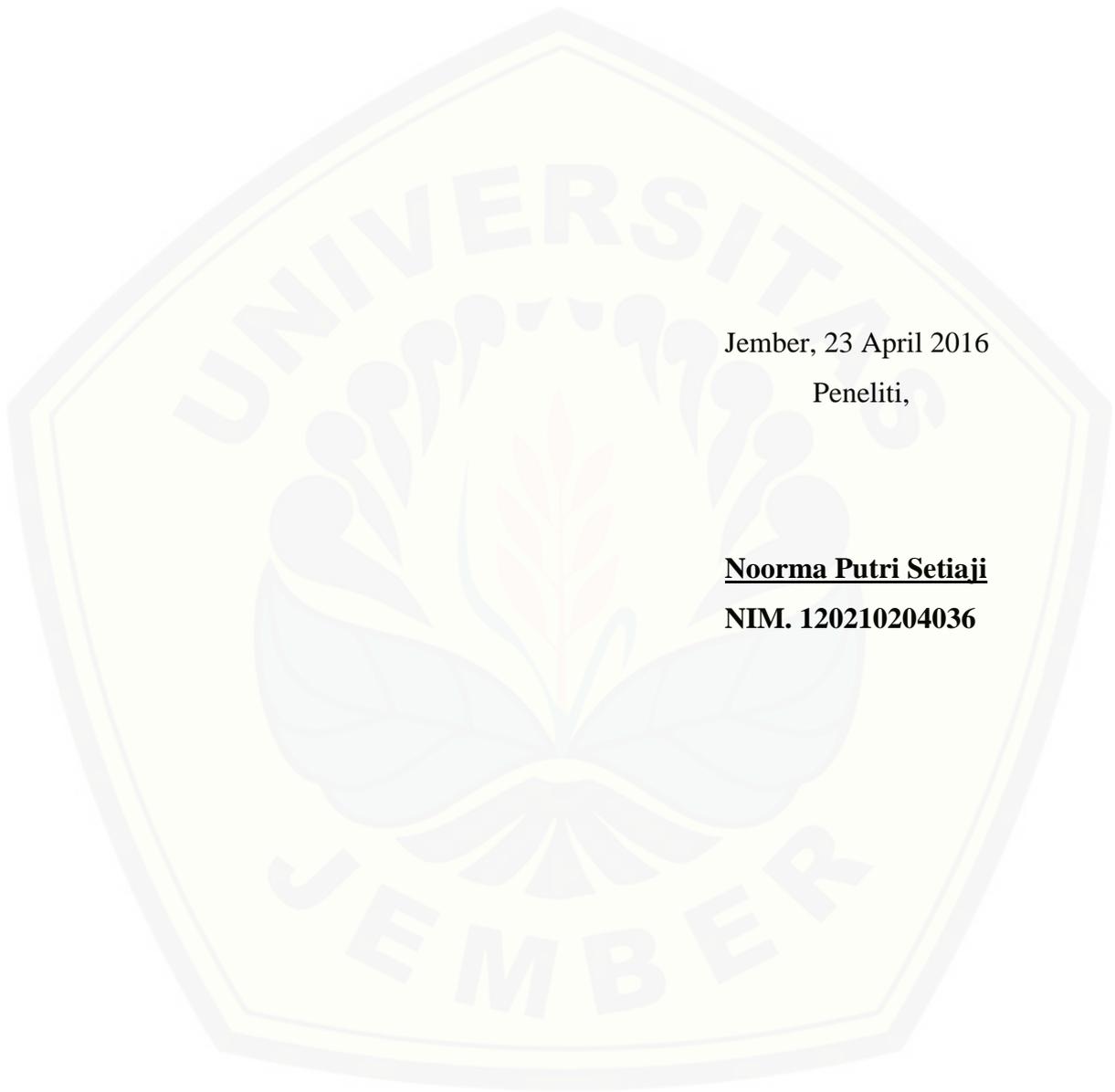
Pre-test dan *Post-test* bentuk obyektif.

Jember, 23 April 2016

Peneliti,

Noorma Putri Setiaji

NIM. 120210204036





LAMPIRAN J.1 SOAL UNTUK KUIS

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

NILAI

I. Jodohkanlah pertanyaan di kolom A dengan jawaban di kolom B. Kerjakan dengan cermat !

Kolom A	Kolom B
1. Teks proklamasi disusun di rumah...	a. Belajar tekun
2. Salah satu kota di Jepang yang di bom oleh sekutu adalah	b. Ir. Soekarno
3. Bangsa Indonesia merdeka pada tanggal ...	c. Ahmad Subarjo
4. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal ...	d. 17 Agustus 1945
5. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua....	e. Nagasaki
6. Bapak proklamator Indonesia adalah...	f. Latief dan Suhud
7. Para pelajar mengisi kemerdekaan dengan cara ...	g. 14 Agustus 1945
8. Naskah proklamasi diketik oleh ...	h. Sayuti Melik
9. Naskah proklamasi ditulis tangan oleh ...	i. Soekarno-Hatta
10. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat peristiwa proklamasi kemerdekaan adalah	j. Laksamana Maeda

Kalian Pasti Bisa !!!

~ Selamat Mengerjakan ~

LAMPIRAN J.2 KUNCI JAWABAN SOAL UNTUK KUIS

1. Laksamana Maeda (J)
2. Nagasaki (E)
3. 17 Agustus 1945 (D)
4. 14 Agustus 1945 (G)
5. Ahmad Subarjo (C)
6. Soekarno – Hatta (I)
7. Belajar Tekun (A)
8. Sayuti Melik (H)
9. Ir. Soekarno (B)
10. Latief dan Suhud (F)



LAMPIRAN K. KISI-KISI SOAL**KISI-KISI SOAL**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1. Menyebutkan beberapa peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia					Obyektif	1	1
					Obyektif	2	1
					Obyektif	3	1
					Obyektif	4	1

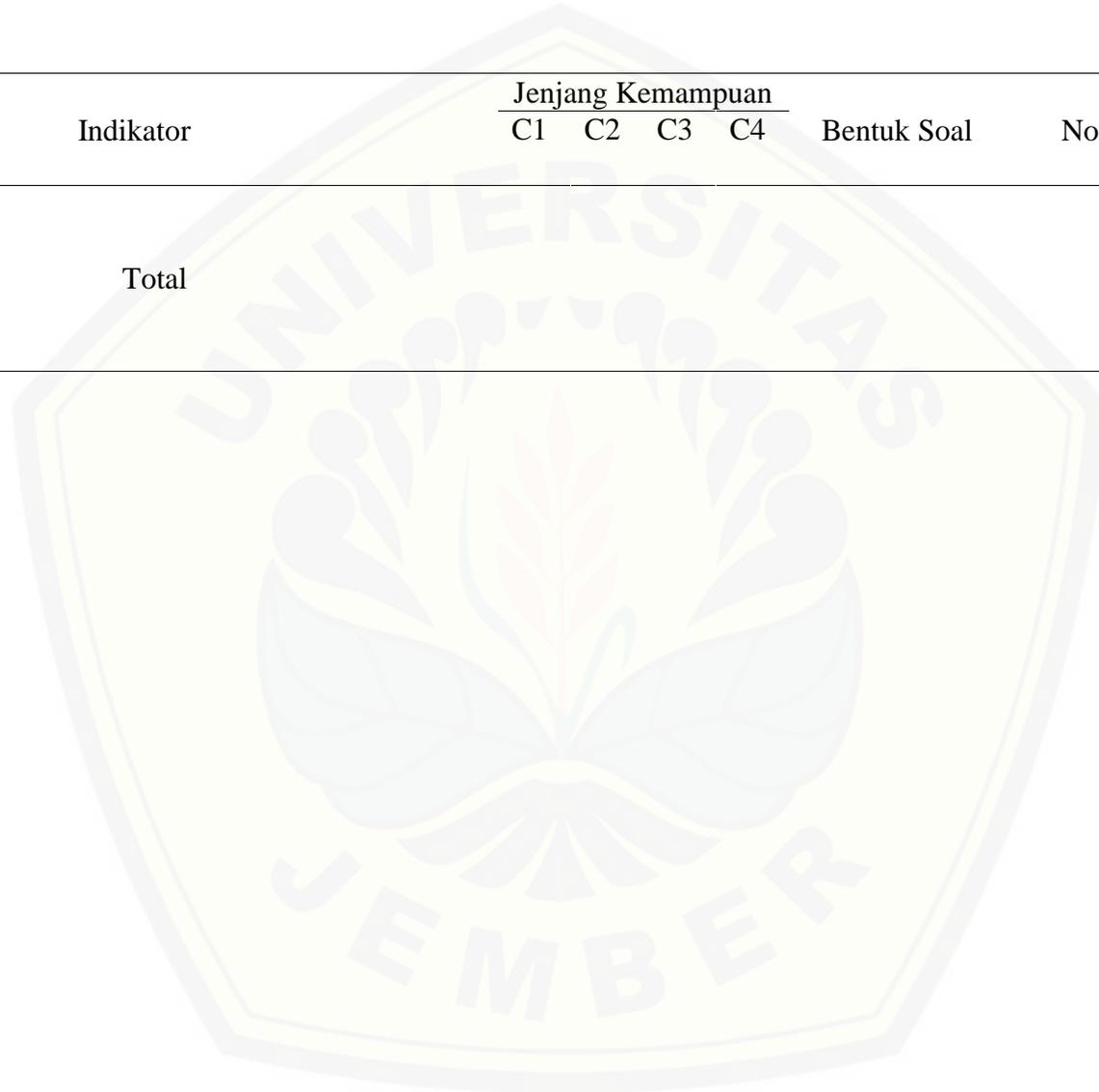
Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
					Obyektif	5	1
					Obyektif	6	1
					Obyektif	8	1
					Obyektif	10	1
					Obyektif	27	1
					Obyektif	28	1
					Obyektif	37	1
2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia					Obyektif	7	1
					Obyektif	9	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
					Obyektif	11	1
					Obyektif	30	1
					Obyektif	32	1
					Obyektif	33	1
					Obyektif	35	1
3. Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia					Obyektif	12	1
					Obyektif	13	1
					Obyektif	14	1
					Obyektif	15	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
					Obyektif	17	1
					Obyektif	18	1
					Obyektif	23	1
4. Menjelaskan peranan para tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia					Obyektif	16	1
					Obyektif	19	1
					Obyektif	20	1
					Obyektif	21	1
					Obyektif	22	1
					Obyektif	29	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
					Obyektif	38	1
					Obyektif	39	1
					Obyektif	40	1
5. Menunjukkan sikap menghargai jasa para pahlawan proklamasi					Obyektif	24	1
					Obyektif	25	1
					Obyektif	26	1
					Obyektif	31	1
					Obyektif	34	1
					Obyektif	36	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Total							40



LAMPIRAN L.1 Soal Uji Validitas

Nama :

Kelas :

No absen :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara menjelang Indonesia merdeka adalah ...
 - a. Jenderal Terauchi
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Mayor Jenderal Nishimura
 - d. Shigetada Nishijima
2. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ...
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
3. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ...
 - a. Dasar negara
 - b. Kemerdekaan Indonesia
 - c. UUD 1945
 - d. Naskah proklamasi
4. Setelah Jepang mengalami kekalahan melawan sekutu, Jenderal Terauchi memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah sekutu menjatuhkan bom atom di kota Jepang. Dua kota di Jepang yang di bom oleh Sekutu adalah ... dan ...
 - a. Tokyo dan Hiroshima
 - b. Hiroshima dan Nagasaki

- c. Yokohama dan Nagasaki
 - d. Yokohama dan Kobe
5. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, sedangkan bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal ...
 - a. 9 Agustus 1945
 - b. 10 Agustus 1945
 - c. 12 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
6. Menjelang proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diamankan oleh para pemuda dibawa ke daerah Rengasdengklok. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena ...
 - a. Telah ditandatanganinya naskah proklamasi oleh Soekarno-Hatta
 - b. Janji untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia
 - c. Telah terlaksananya proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - d. Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
7. Alasan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno-Hatta yaitu ...
 - a. Proklamasi hendaknya dilaksanakan di Rengasdengklok
 - b. Letaknya jauh, sehingga aman dari gangguan Jepang
 - c. Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - d. Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
8. Peristiwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu menimbulkan ...
 - a. Ketakutan diantara penduduk desa
 - b. Semangat pemuda untuk menuntut segera dilaksanakan proklamasi kemerdekaan
 - c. Perselisihan antara kaum muda dan tua
 - d. Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan Jepang
9. Naskah proklamasi yang autentik adalah ...
 - a. Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
 - b. Naskah tulisan tangan yang sudah ditandatangani
 - c. Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik

- d. Naskah yang sudah diketik dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
10. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan ...
- Membujuk Soekarno dan Bung Hatta
 - Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - Memperlambat proses kemerdekaan
 - Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
11. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan di ...
- Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
 - Jl. Perintis Kemerdekaan No. 65 Jakarta Timur
 - Jl. Proklamasi Kemerdekaan No. 56 Jakarta Timur
12. Tokoh dari golongan muda yang pertama kali mendengar berita kekalahan Jepang yaitu ...
- Ahmad Subarjo
 - Ir. Soekarno
 - Chaerul Saleh
 - Sutan Syahrir
13. Tokoh dari golongan tua yang menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
- Chaerul Saleh
 - Wikana
 - Ahmad Subarjo
 - Cudanco Latif
14. Berikut tokoh yang bukan termasuk perumus teks proklamasi, yaitu ...
- Ir. Soekarno
 - Drs. Moh Hatta
 - Ahmad Subarjo
 - Laksamana Maeda
15. Tokoh yang menengahi golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi adalah ...

- a. Ahmad Subarjo
 - b. Supomo
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Agus Salim
16. Naskah proklamasi dirumuskan oleh ... ,, dan ...
- a. Ir. Soekarno, Bung Hatta dan Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Soekarno, Bung Hatta dan Wikana
 - c. Ir. Soekarno, Wikana dan Chairul Saleh
 - d. Ir. Soekarno, Sutan Syahrir dan Ahmad Subarjo
17. Tokoh yang menandatangani naskah proklamasi adalah ... dan ...
- a. Wikana dan Darwis
 - b. Sutan Syahrir dan Bung Hatta
 - c. Ir. Soekarno dan Bung Hatta
 - d. Sayuti Melik dan Latif
18. Bapak Proklamator Indonesia adalah ...
- a. Soekarno dan Sukarni
 - b. Soekarno dan Soeharto
 - c. Soekarno dan Moh. Yamin
 - d. Soekarno dan Hatta
19. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ...
- a. S. Suhud dan Latif
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Sayuti Melik dan Latif
 - d. Chaerul Saleh dan Margono
20. Di bawah ini peran ibu Fatmawati dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah...
- a. Mengetik teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - b. Menjahit baju pengerek bendera merah putih
 - c. Menjahit bendera merah putih
 - d. Mendampingi Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi

21. Wikana dan Darwis ialah tokoh pemuda yang mendesak Bung Karno untuk ...
 - a. Mengumumkan proklamasi kemerdekaan
 - b. Membentuk negara beserta perangkatnya
 - c. Meninggalkan kota Rengasdengklok
 - d. Mengadakan perundingan dengan Jepang
22. Peranan Laksamana Maeda dalam proklamasi kemerdekaan adalah ...
 - a. Menyiapkan tempat untuk perumusan teks proklamasi
 - b. Memberi bantuan dalam bentuk senjata
 - c. Memberi saran tentang isi proklamasi kemerdekaan
 - d. Membantu menyusun naskah proklamasi
23. Tokoh yang mengetik teks proklamasi ialah ...
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. B.M. Diah
 - d. S. Suhud
24. Tujuan kita mengabadikan nama-nama para pejuang kemerdekaan pada tugu peringatan, nama bangunan penting, uang, nama jalan, atau sarana umum adalah ...
 - a. Menambah keindahan
 - b. Sebagai kebanggaan bangsa
 - c. Mengenang dan menghormati para pejuang
 - d. Agar memiliki nilai yang tinggi
25. Sebagai siswa kita dapat menghargai jasa para pahlawan dengan cara ...
 - a. Belajar tekun
 - b. Belajar keras
 - c. Berpangku tangan
 - d. Berpesta pora
26. Hal positif apa yang kita dapatkan setelah kita mempelajari riwayat para tokoh proklamasi ?
 - a. Kita bisa lebih mengenal tokoh proklamasi

- b. Kita dapat mengetahui riwayat hidup para tokoh proklamasi sekaligus meneladani hal-hal positif yang telah mereka lakukan
 - c. Dapat mendoakan para tokoh proklamasi
 - d. Dapat menjadi penerus bangsa yang cerdas dan terampil
27. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
- a. Karena golongan muda menganggap bahwa PPKI merupakan lembaga buatan Jepang
 - b. Karena golongan tua menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam rapat PPKI
 - c. Agar tidak terjadi pertumpahan darah
 - d. Keberadaan PPKI akan membuat suasana tidak kondusif
28. Coba urutkan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan berikut ini.
- 1) Peristiwa Rengasdengklok
 - 2) Pertemuan di dalat
 - 3) Menanggapi berita kekalahan Jepang
 - 4) Perumusan teks proklamasi

Jawaban yang paling tepat dari pernyataan di atas adalah ...

- a. 1-3-2-4
 - b. 3-1-4-2
 - c. 2-3-1-4
 - d. 2-3-4-1
29. Gambar disamping merupakan salah satu tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan republik Indonesia. Beliau adalah Drs. Moh Hatta. Peranan beliau dalam peristiwa proklamasi adalah....
- a. Merumuskan teks



- proklamasi bersama Bung Karno
- b. Menjahit bendera merah putih
 - c. Menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua
 - d. Mengetik teks proklamasi
30. Negara Kesatuan Republik Indonesia secara sah lahir pada tanggal ...
- a. 16 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 18 Agustus 1945
 - d. 19 Agustus 1945
31. Bacalah sepotong lirik lagu di bawah ini dengan seksama !
- Dengan seluruh angkasa raya memuji
Pahlawan negara
Nan gugur remaja diribaan bendera
Bela nusa bangsa
Kau ku kenang wahai bunga putra bangsa
Harga jasa
Kau cahya pelita
Bagi Indonesia merdeka*
- Lirik lagu diatas mengingatkan kepada kita agar ...
- a. Angkasa raya memuji pahlawan negara
 - b. Mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur
 - c. Menyanyikan pahlawan
 - d. Membawakan pelita untuk pahlawan
32. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak ...
- a. Belanda datang ke Indonesia
 - b. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
 - c. Jepang masuk Indonesia
 - d. Inggris masuk ke Indonesia
33. Lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan pada saat ...
- a. Kongres Pemuda I
 - b. Kongres Pemuda II

- c. Pendirian Budi Utomo
 - d. Upacara Proklamasi
34. Sikap para tokoh perjuangan bangsa dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang patut dicontoh adalah ...
- a. Mementingkan diri sendiri
 - b. Membela rakyat demi jabatan
 - c. Merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk membela rakyat
 - d. Cepat menyerah akan nasibnya
35. Peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia ditandai dengan adanya peristiwa berikut ini antara lain ...
- a. Pengibaran sang saka merah putih oleh Suhud dan Latif
 - b. Kekalahan Jepang oleh sekutu
 - c. Peristiwa Rengasdengklok
 - d. Pertemuan di dalat
36. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan wujud nyata dari ...
- a. Hadiah Jepang
 - b. Penghargaan Sekutu
 - c. Perjuangan Bangsa Indonesia
 - d. Permintaan Belanda
37. Mengapa tokoh-tokoh golongan tua berpendapat sebaiknya proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI ?
- a. Karena jika dilakukan di luar rapat PPKI akan tidak kondusif
 - b. Untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah
 - c. Golongan tua tidak sependapat dengan golongan muda
 - d. Golongan tua mengharapkan proklamasi kemerdekaan berjalan dengan lancar
38. Pada pelaksanaan proklamasi kemerdekaan yang membacakan naskah teks proklamasi adalah ...
- a. Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh Hatta

- d. Sayuti Melik
39. Salah satu tokoh yang penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan ialah Ahmad Subarjo. Berikut merupakan peranan Ahmad Subarjo adalah ...
- a. Tokoh yang menandatangani naskah proklamasi
 - b. Mendampingi Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan
 - c. Menjahit bendera Sang Saka Merah Putih
 - d. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua
40. Berikut merupakan peranan Ir. Soekarno dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali ...
- a. Menjadi ketua PPKI yang mempunyai wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut ketatanegaraan bagi bangsa Indonesia
 - b. Bertindak sebagai proklamator bersama Bung Hatta dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - c. Menjadi penengah golongan muda dan golongan tua
 - d. Merumuskan naskah proklamasi bersama Bung Hatta dan Ahmad Subarjo

LAMPIRAN L.2 Kunci Jawaban Uji Validitas

1. A	16. A	31. B
2. D	17. C	32. B
3. B	18. D	33. B
4. B	19. A	34. C
5. A	20. C	35. A
6. D	21. A	36. C
7. B	22. A	37. B
8. B	23. B	38. B
9. D	24. C	39. D
10. D	25. A	40. C
11. B	26. B	
12. D	27. A	
13. C	28. C	
14. D	29. A	
15. A	30. B	

LAMPIRAN M.1 Tes Hasil Belajar (SOAL PRE TEST-POST TEST)

Nama :

Kelas :

No absen :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara menjelang Indonesia merdeka adalah ...
 - a. Jenderal Terauchi
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Mayor Jenderal Nishimura
 - d. Shigetada Nishijima
2. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ...
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
3. Setelah Jepang mengalami kekalahan melawan sekutu, Jenderal Terauchi memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah sekutu menjatuhkan bom atom di kota Jepang. Dua kota di Jepang yang di bom oleh Sekutu adalah ... dan ...
 - a. Tokyo dan Hiroshima
 - b. Hiroshima dan Nagasaki
 - c. Yokohama dan Nagasaki
 - d. Yokohama dan Kobe
4. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, sedangkan bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal ...
 - a. 9 Agustus 1945
 - b. 10 Agustus 1945

- c. 12 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
5. Menjelang proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diamankan oleh para pemuda dibawa ke daerah Rengasdengklok. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena ...
- a. Telah ditandatanganinya naskah proklamasi oleh Soekarno-Hatta
 - b. Janji untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia
 - c. Telah terlaksananya proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - d. Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
6. Alasan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno-Hatta yaitu ...
- a. Proklamasi hendaknya dilaksanakan di Rengasdengklok
 - b. Letaknya jauh, sehingga aman dari gangguan Jepang
 - c. Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - d. Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
7. Naskah proklamasi yang autentik adalah ...
- a. Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
 - b. Naskah tulisan tangan yang sudah ditandatangani
 - c. Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik
 - d. Naskah yang sudah diketik dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
8. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan ...
- a. Membujuk Soekarno dan Bung Hatta
 - b. Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - c. Memperlambat proses kemerdekaan
 - d. Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
9. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan di ...
- a. Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - b. Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
 - c. Jl. Perintis Kemerdekaan No. 65 Jakarta Timur
 - d. Jl. Proklamasi Kemerdekaan No. 56 Jakarta Timur

10. Tokoh dari golongan muda yang pertama kali mendengar berita kekalahan Jepang yaitu ...
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Chaerul Saleh
 - d. Sutan Syahrir
11. Tokoh dari golongan tua yang menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
 - a. Chaerul Saleh
 - b. Wikana
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Cudanco Latif
12. Tokoh yang menengahi golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi adalah ...
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Supomo
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Agus Salim
13. Naskah proklamasi dirumuskan oleh ... ,, dan ...
 - a. Ir. Soekarno, Bung Hatta dan Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Soekarno, Bung Hatta dan Wikana
 - c. Ir. Soekarno, Wikana dan Chairul Saleh
 - d. Ir. Soekarno, Sutan Syahrir dan Ahmad Subarjo
14. Tokoh yang menandatangani naskah proklamasi adalah ... dan ...
 - a. Wikana dan Darwis
 - b. Sutan Syahrir dan Bung Hatta
 - c. Ir. Soekarno dan Bung Hatta
 - d. Sayuti Melik dan Latif
15. Bapak Proklamator Indonesia adalah ...
 - a. Soekarno dan Sukarni
 - b. Soekarno dan Soeharto

- c. Soekarno dan Moh. Yamin
 - d. Soekarno dan Hatta
16. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ...
- a. S. Suhud dan Latif
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Sayuti Melik dan Latif
 - d. Chaerul Saleh dan Margono
17. Di bawah ini peran ibu Fatmawati dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah...
- a. Mengetik teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - b. Menjahit baju pengerek bendera merah putih
 - c. Menjahit bendera merah putih
 - d. Mendampingi Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi
18. Peranan Laksamana Maeda dalam proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. Menyiapkan tempat untuk perumusan teks proklamasi
 - b. Memberi bantuan dalam bentuk senjata
 - c. Memberi saran tentang isi proklamasi kemerdekaan
 - d. Membantu menyusun naskah proklamasi
19. Tokoh yang mengetik teks proklamasi ialah ...
- a. Mohammad Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. B.M. Diah
 - d. S. Suhud
20. Tujuan kita mengabadikan nama-nama para pejuang kemerdekaan pada tugu peringatan, nama bangunan penting, uang, nama jalan, atau sarana umum adalah ...
- a. Menambah keindahan
 - b. Sebagai kebanggaan bangsa
 - c. Mengenang dan menghormati para pejuang
 - d. Agar memiliki nilai yang tinggi

21. Sebagai siswa kita dapat menghargai jasa para pahlawan dengan cara ...
- Belajar tekun
 - Belajar keras
 - Berpangku tangan
 - Berpesta pora
22. Hal positif apa yang kita dapatkan setelah kita mempelajari riwayat para tokoh proklamasi ?
- Kita bisa lebih mengenal tokoh proklamasi
 - Kita dapat mengetahui riwayat hidup para tokoh proklamasi sekaligus meneladani hal-hal positif yang telah mereka lakukan
 - Dapat mendoakan para tokoh proklamasi
 - Dapat menjadi penerus bangsa yang cerdas dan terampil
23. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
- Karena golongan muda menganggap bahwa PPKI merupakan lembaga buatan Jepang
 - Karena golongan tua menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam rapat PPKI
 - Agar tidak terjadi pertumpahan darah
 - Keberadaan PPKI akan membuat suasana tidak kondusif
24. Coba urutkan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan berikut ini.
- Peristiwa Rengasdengklok
 - Pertemuan di dalat
 - Menanggapi berita kekalahan Jepang
 - Perumusan teks proklamasi
- Jawaban yang paling tepat dari pernyataan di atas adalah ...
- 1-3-2-4
 - 3-1-4-2
 - 2-3-1-4
 - 2-3-4-1

25. Gambar disamping merupakan salah satu tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia. Beliau bernama Drs. Moh Hatta. Peranan beliau dalam peristiwa proklamasi adalah....



- a. Ikut serta dalam merumuskan teks proklamasi bersama Bung Karno
- b. Menjahit bendera merah putih
- c. Menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua
- d. Mengetik teks proklamasi

26. Negara Kesatuan Republik Indonesia secara sah lahir pada tanggal ...

- a. 16 Agustus 1945
- b. 17 Agustus 1945
- c. 18 Agustus 1945
- d. 19 Agustus 1945

27. Bacalah sepotong lirik lagu di bawah ini dengan seksama !

Dengan seluruh angkasa raya memuji

Pahlawan negara

Nan gugur remaja diribaan bendera

Bela nusa bangsa

Kau ku kenang wahai bunga putra bangsa

Harga jasa

Kau cahya pelita

Bagi Indonesia merdeka

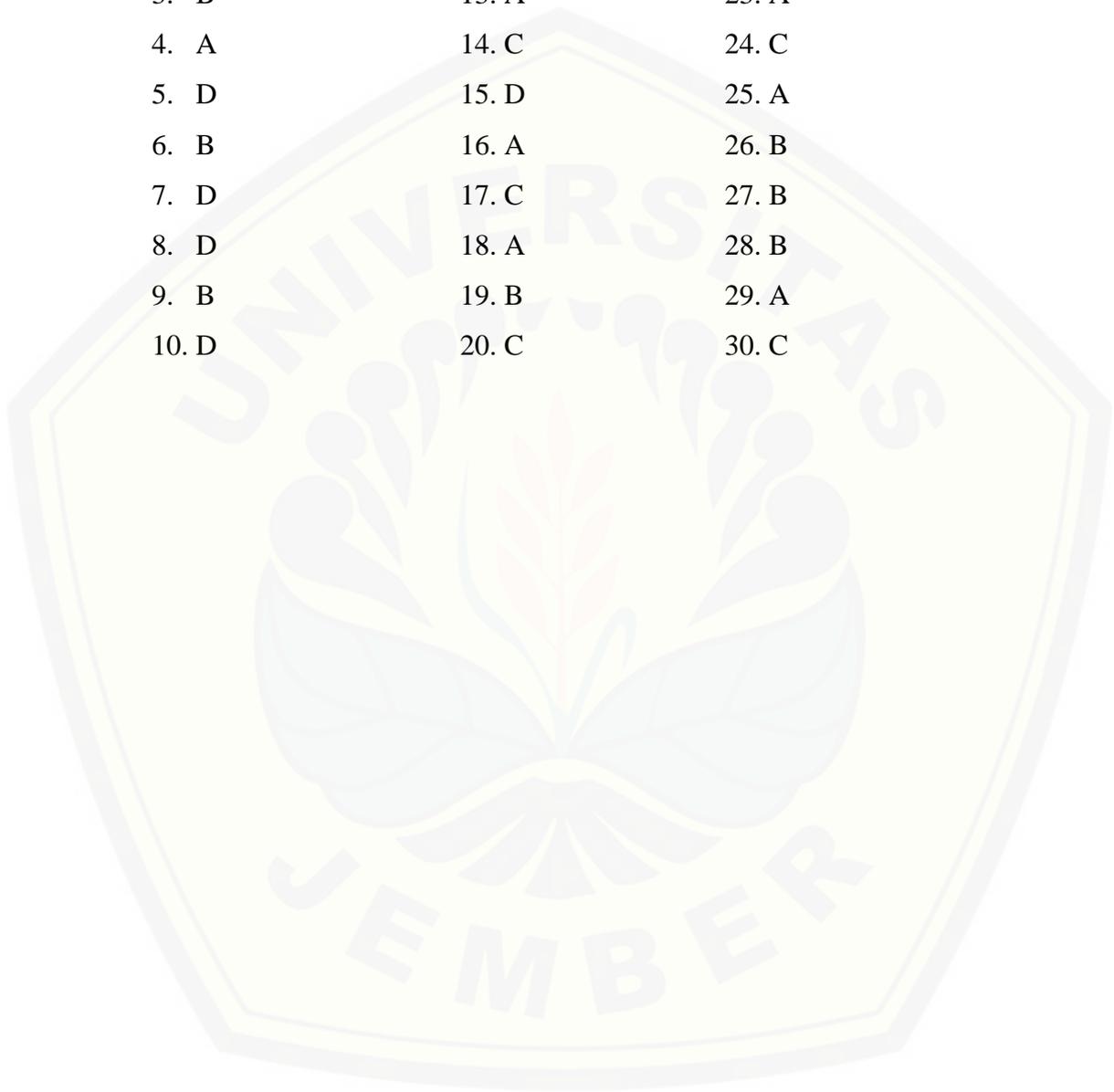
Makna dari lirik lagu diatas mengingatkan kepada kita agar ...

- a. Angkasa raya memuji pahlawan negara
- b. Mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur
- c. Menyanyikan pahlawan

- d. Membawakan pelita untuk pahlawan
28. Lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan pada saat ...
- a. Kongres Pemuda I
 - b. Kongres Pemuda II
 - c. Pendirian Budi Utomo
 - d. Upacara Proklamasi
29. Peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia ditandai dengan adanya peristiwa berikut ini antara lain ...
- a. Pengibaran sang saka merah putih oleh Suhud dan Latif
 - b. Kekalahan Jepang oleh sekutu
 - c. Peristiwa Rengasdengklok
 - d. Pertemuan di dalam
30. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan wujud nyata dari ...
- a. Hadiah Jepang
 - b. Penghargaan Sekutu
 - c. Perjuangan Bangsa Indonesia
 - d. Permintaan Belanda
31. Pada pelaksanaan proklamasi kemerdekaan yang membacakan naskah teks proklamasi adalah ...
- a. Ahmad Subarjo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh Hatta
 - d. Sayuti Melik
32. Salah satu tokoh yang penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan ialah Ahmad Subarjo. Berikut merupakan peranan Ahmad Subarjo adalah ...
- a. Tokoh yang menandatangani naskah proklamasi
 - b. Mendampingi Soekarno dalam memproklamasikan kemerdekaan
 - c. Menjahit bendera Sang Saka Merah Putih
 - d. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua

LAMPIRAN M.2 KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST-POST TEST*

1. A	11. C	21. A	31. B
2. D	12. A	22. B	32. D
3. B	13. A	23. A	
4. A	14. C	24. C	
5. D	15. D	25. A	
6. B	16. A	26. B	
7. D	17. C	27. B	
8. D	18. A	28. B	
9. B	19. B	29. A	
10. D	20. C	30. C	



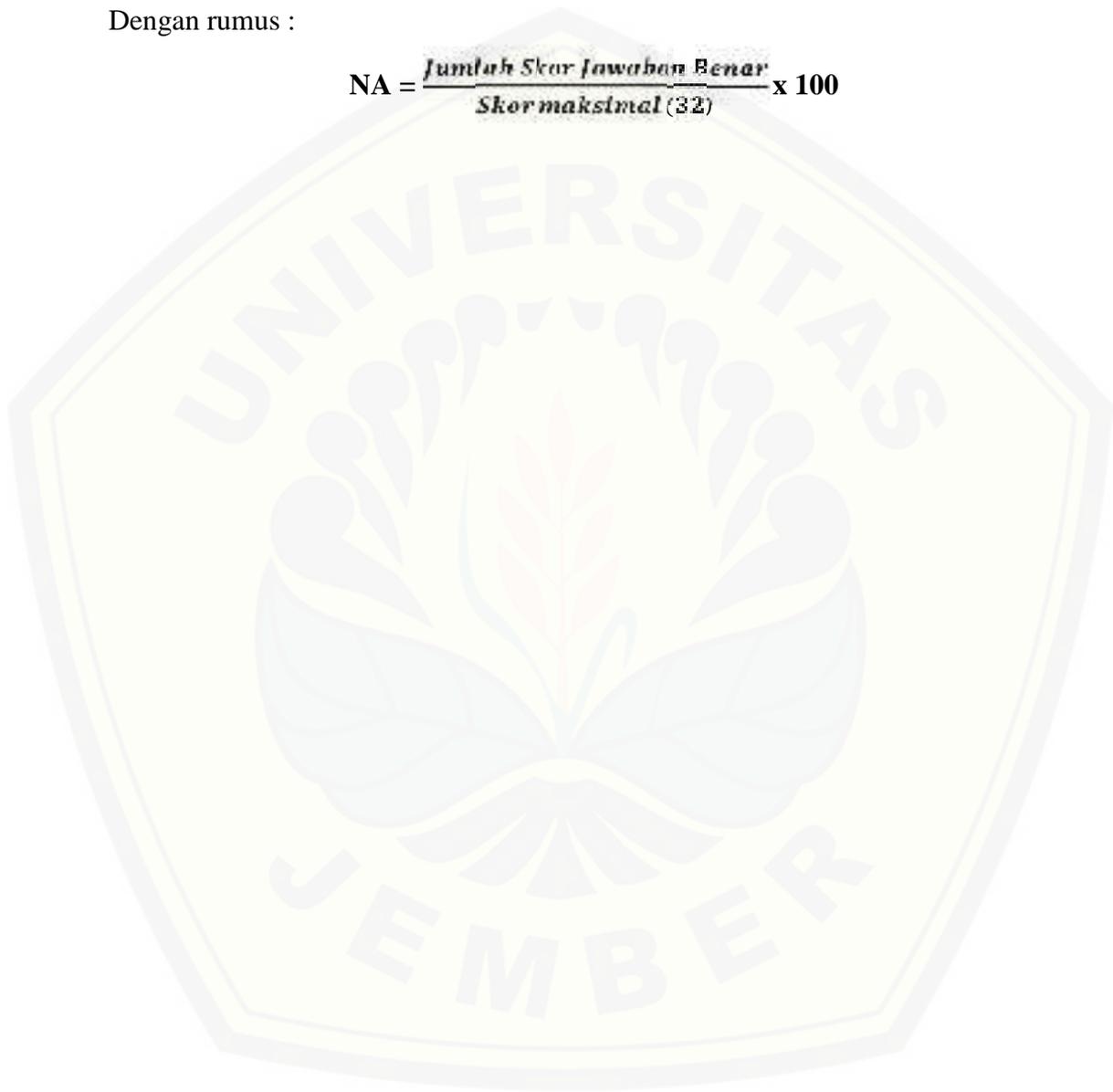
LAMPIRAN M.3 PEDOMAN PENSKORAN

Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal obyektif. Pedoman penskoran untuk soal obyektif adalah sebagai berikut.

Skor jawaban benar = 1, Skor jawaban salah = 0.

Dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban Benar}}{\text{Skor maksimal (32)}} \times 100$$



LAMPIRAN N. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																				Total									
		1	2	3	4	5	6	8	10	27	28	37	faktor1	7	9	11	30	32	33	35	faktor2	12	13	14	15	17	18	23	faktor3	16	19	20	21	22	29	38	39		40	faktor4	24	25	26	31	34	36	faktor5
1	Lutfi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	1	1	1	0	1	0	1	5	1	0	1	0	1	1	1	5	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4	0	0	1	1	1	1	4	25
2	Alkarina Azizah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	5	31	
3	Andreawan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	1	1	1	1	0	1	5	30	
4	Andre Harianto	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	0	1	1	1	1	1	5	28	
5	Ariska Dwi W.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	5	31
6	Agbil Husni Mubarak	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	1	1	1	1	1	7	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	1	1	0	1	1	1	5	25	
7	Bayu Anggara	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	1	1	1	1	5	0	1	1	0	0	0	1	3	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	6	21		
8	Erwin	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	0	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	6	29		
9	Fajar Sodek	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	5	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	1	1	0	0	4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6	0	0	1	0	1	1	3	20	
10	Fajar Arum	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	1	0	1	1	1	0	1	5	1	1	1	0	1	1	6	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	0	1	1	1	1	1	5	27		
11	Firman Maulana	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	6	31	
12	Firman Jailani	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	1	1	1	1	0	0	1	5	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	6	30	
13	Febrianto	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	0	1	0	1	1	0	1	4	0	1	1	0	1	0	3	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	6	26	
14	Ilfatut Toyiba	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	1	1	1	5	33		
15	Jesika Kurnia Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	6	37		
16	Asrofi	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	6	32			
17	Mohammad Sodikin	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	5	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1	0	0	1	1	1	4	27			
18	M. Sulrasul Mukarom	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	1	1	0	0	3	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	1	1	0	1	1	1	5	18			
19	M. Syahril Revandani	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	0	1	5	1	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	0	1	1	1	5	26			
20	Iwan Kurniawan	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	0	4	19		
21	Nafisatus Zakiyah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	6	29		
22	M. Febian M	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	1	1	0	1	0	4	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	5	21			
23	Riska Ramadhani	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	1	0	1	1	1	0	0	4	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	5	32			
24	Ririn Isna Dewi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	0	0	5	0	0	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	1	0	0	1	1	1	4	27		
25	Romi Wijaya	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	6	30			
26	Seruni Elma	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	6	1	0	1	0	1	5	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	6	33				
27	Sahro Dwi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	1	1	1	5	35			
28	Rosinta	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	0	1	4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	1	1	0	0	1	0	3	19			
29	Sholeh	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	1	0	1	0	3	1	0	0	1	1	0	0	0	3	0	0	1	0	1	0	2	12			
30	Syaiful Anwar	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	0	1	0	1	4	33		
31	Tia Amelia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	6	1	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	6	31			
32	Uswatun Rofiatun	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	0	1	0	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	5	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	0	5	24			
33	Velisa Safa Indra	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	0	1	1	1	0	5	1	0	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1	0	0	1	1	0	3	22			
34	Wilda Maria Bela	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	6	33			
35	Jumlah	30	21	19	30	30	8	11	22	23	12	11	217	22	20	28	28	28	19	22	167	22	23	31	19	24	26	24	169	29	23	20	32	20	25	26	10	21	206	29	28	19	31	32	29	168	927
36	Korelasi Faktor	0,475	0,660	0,056	0,625	0,774	0,566	0,302	0,356	0,453	0,451	-0,213		0,589	0,566	0,518	0,468	0,172	0,481	0,668		0,443	0,609	-0,134	0,533	0,627	0,676	0,707		0,484	0,593	0,671	0,292	0,434	0,549	0,451	0,600	-0,008		0,449	0,705	0,399	0,670	-0,104	0,606		
37	Korelasi Total	0,509	0,526	-0,064	0,362	0,607	0,447	-0,055	0,433	0,428	0,451	-0,315		0,477	0,405	0,354	0,465	-0,103	0,329	0,455		0,168	0,473	-0,190	0,446	0,448	0,636	0,587		0,348	0,304	0,587	0,023	0,211	0,340	0,338	0,479	0,027		0,363	0,424	0,106	0,573	-0,190	0,601		

Catatan: Pada N=34 dengan taraf signifikansi 5% memiliki nilai tabel kritik *product moment* r = 0, 339

LAMPIRAN O. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel O. persiapan analisis uji reliabilitas belah dua (atas-bawah)

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN TES BELAH ATAS																			SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN TES BELAH BAWAH																			Total	
		1	2	4	5	6	7	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	Jumlah	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	35	36	38	39	Jumlah						
1	Lutfi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	19
2	Afkarina Azizah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11	25	
3	Andreawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	10	25	
4	Andre Harianto	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	21
5	Ariska Dwi W.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	26
6	Agbil Husni Mubarak	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	9	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	18		
7	Bayu Anggara	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	15			
8	Erwin	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	26
9	Fajar Sodek	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	9	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	16		
10	Fajar Arum	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9	20	
11	Firman Maulana	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	27	
12	Firman Jailani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	27	
13	Febrianto	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	18	
14	Ilfiatut Toyiba	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	29
15	Jesika Kurnia Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	30
16	Asrofi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	29	
17	Mohammad Sodikin	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	20	
18	M. Sulrasul Mukarom	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	13	
19	M. Syahril Revandani	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	19	
20	Iwan Kurniawan	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	7	12		
21	Nafisatus Zakiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	24		
22	M. Febian M	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	15	
23	Riska Ramadhani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	26
24	Ririn Isna Dewi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	21	
25	Romi Wijaya	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	25		
26	Seruni Elma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	27	
27	Sahro Dwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	30
28	Rosinta	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	8	14		
29	Sholeh	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7		
30	Syaiful Anwar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	28	
31	Tia Amelia	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	27		
32	Uswatun Rofiatun	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	18		
33	Velisa Safa Indra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	16		
34	Wilda Maria Bela	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	29	
	Jumlah	30	21	30	30	8	22	20	22	28	22	23	19	29	24	26	23	377	20	20	24	29	28	19	23	12	25	28	31	19	22	29	26	10	365	742					

LAMPIRAN P. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH

Tabel P.1 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Pandai

No	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK PANDAI																																				
		1	2	4	5	6	7	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	35	36	38	39					
1	Jesika Kurnia Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
2	Sahro Dwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
3	Ilfiatut Toyiba	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
4	Asrofi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
5	Wilda Maria Bela	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
6	Syaiful Anwar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
7	Firman Maulana	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	Firman Jailani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0				
9	Seruni Elma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1				
10	Tia Amelia	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
11	Ariska Dwi W.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1			
12	Erwin	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0				
13	Riska Ramadhani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1				
14	Afkarina Azizah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0				
15	Andreawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0				
16	Romi Wijaya	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
17	Nafisatus Zakiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1			
	Jumlah jawaban benar	17	14	17	17	8	13	12	14	16	13	15	15	17	15	17	14	16	12	15	17	17	11	15	10	14	16	17	12	13	17	15	9					
	Presentase %	100,0	82,4	100,0	100,0	47,1	76,5	70,6	82,4	94,1	76,5	88,2	88,2	100,0	88,2	100,0	82,4	94,1	70,6	88,2	100,0	100,0	64,7	88,2	58,8	82,4	94,1	100,0	70,6	76,5	100,0	88,2	52,9					

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok pandai, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok pandai

Tabel P.2 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Lemah

No	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK LEMAH																																				
		1	2	4	5	6	7	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	33	35	36	38	39					
1	Lutfi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0				
2	Fajar Arum	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0				
3	Andre Harianto	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
4	Mohammad Sodikin	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
5	M. Syahril Revandani	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0					
6	Ririn Isna Dewi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0				
7	Febrianto	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0				
8	Uswatun Rofiatun	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0			
9	Agbil Husni Mubarak	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0			
10	Velisa Safa Indra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0			
11	Bayu Anggara	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0				
12	Fajar Sodek	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1				
13	M. Febian M	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0				
14	M. Sulrasul Mukarom	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0				
15	Iwan Kurniawan	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0				
16	Rosinta	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0				
17	Sholeh	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Jumlah jawaban benar	13	7	13	13	0	9	8	8	12	9	8	4	12	9	10	9	4	8	9	12	11	7	8	2	11	12	14	7	9	12	11	1					
	Presentase %	76,5	41,2	76,5	76,5	0,0	52,9	47,1	47,1	70,6	52,9	47,1	23,5	70,6	52,9	58,8	52,9	23,5	47,1	52,9	70,6	64,7	41,2	47,1	11,8	64,7	70,6	82,4	41,2	52,9	70,6	64,7	5,9					

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok lemah, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok lemah

LAMPIRAN Q. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA TES

$$\begin{aligned} 1. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URB}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{17-13}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URK}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{16-12}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URD}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{13-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URB}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{17-13}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{3}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URB}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{17-13}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{15-4}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{11}{17} \\ &= 0,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URD}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{8-0}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{17} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{17-12}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{17} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URB}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{13-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{17} \\ &= 0,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URK}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{12-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{17-10}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URK}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{14-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{17} \\ &= 0,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 19. \text{ IDP} &= \frac{\sum f_{KT} - \sum URN}{\left(\frac{MT-NK}{2}\right)} = \frac{14-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{17} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$20. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{18 - 4}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{12}{17}$$

$$= 0,705$$

$$22. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{12 - 8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{17}$$

$$= 0,24$$

$$23. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{15 - 9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{17}$$

$$= 0,35$$

$$24. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{17 - 12}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{17}$$

$$= 0,29$$

$$25. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{17 - 11}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{17}$$

$$= 0,35$$

$$26. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{11 - 7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{17}$$

$$= 0,24$$

$$27. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{15 - 8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{7}{17}$$

$$= 0,41$$

$$28. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{10 - 2}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{8}{17}$$

$$= 0,47$$

$$29. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{14 - 11}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{3}{17}$$

$$= 0,18$$

$$30. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{16 - 12}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{17}$$

$$= 0,24$$

$$31. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{17 - 14}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{3}{17}$$

$$= 0,18$$

$$33. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{12 - 7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{17}$$

$$= 0,29$$

$$35. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{13 - 9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{17}$$

$$= 0,24$$

$$36. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{17 - 12}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{17}$$

$$= 0,29$$

$$38. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{15 - 11}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{17}$$

$$= 0,24$$

$$39. \text{IDP} = \frac{\sum (JKY - \sum URN)}{\left(\frac{JKY + URN}{2}\right)} = \frac{9 - 1}{\left(\frac{17+17}{2}\right)}$$

$$= \frac{8}{17}$$

$$= 0,47$$

LAMPIRAN R. PENGHITUNGAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES

$$1. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{17+13}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{34} \times 100\%$$

$$= 88,2 \%$$

$$2. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{1+17}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{34} \times 100\%$$

$$= 61,8 \%$$

$$4. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{17+13}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{34} \times 100\%$$

$$= 88,2 \%$$

$$5. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{17+13}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{34} \times 100\%$$

$$= 88,2 \%$$

$$6. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{8+0}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{34} \times 100\%$$

$$= 23,5 \%$$

$$7. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13-9}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{34} \times 100\%$$

$$= 64,7 \%$$

$$9. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{12+8}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{34} \times 100\%$$

$$= 58,8 \%$$

$$10. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14-8}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{34} \times 100\%$$

$$= 64,70 \%$$

$$11. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{16+12}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{34} \times 100\%$$

$$= 82,4 \%$$

$$12. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13-9}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{34} \times 100\%$$

$$= 64,7 \%$$

$$13. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15+8}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{34} \times 100\%$$

$$= 67,6 \%$$

$$15. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15-4}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{34} \times 100\%$$

$$= 55,9\%$$

$$16. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{17+12}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{34} \times 100\%$$

$$= 85,3 \%$$

$$17. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{15-9}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{34} \times 100\%$$

$$= 70,6 \%$$

$$18. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{17+10}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{34} \times 100\%$$

$$= 79,4 \%$$

$$19. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14-9}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{34} \times 100\%$$

$$= 67,6 \%$$

$$20. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{16-4}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{34} \times 100\%$$

$$= 58,8 \%$$

$$22. \text{IKES} = \frac{\sum \text{JNT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{12-8}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{34} \times 100\%$$

$$= 58,8 \%$$

$$23. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+9}{(17+17)} \times 100\% = \frac{24}{34} \times 100\% = 70,6\%$$

$$24. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+12}{(17+17)} \times 100\% = \frac{29}{34} \times 100\% = 85,2\%$$

$$25. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+11}{(17+17)} \times 100\% = \frac{28}{34} \times 100\% = 82,3\%$$

$$26. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{11+7}{(17+17)} \times 100\% = \frac{18}{34} \times 100\% = 52,9\%$$

$$27. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+8}{(17+17)} \times 100\% = \frac{23}{34} \times 100\% = 67,6\%$$

$$28. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{10+2}{(17+17)} \times 100\% = \frac{12}{34} \times 100\% = 35,3\%$$

$$29. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+11}{(17+17)} \times 100\% = \frac{25}{34} \times 100\% = 73,5\%$$

$$30. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{16+12}{(17+17)} \times 100\% = \frac{28}{34} \times 100\% = 82,3\%$$

$$31. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+14}{(17+17)} \times 100\%$$

$$33. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{12+7}{(17+17)} \times 100\% = \frac{19}{34} \times 100\% = 55,8\%$$

$$35. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+9}{(17+17)} \times 100\% = \frac{22}{34} \times 100\% = 64,7\%$$

$$36. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+12}{(17+17)} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{34} \times 100\% = 85,2\%$$

$$38. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+11}{(17+17)} \times 100\% = \frac{26}{34} \times 100\% = 76,4\%$$

$$39. IKES = \frac{\sum INT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{9+1}{(17+17)} \times 100\% = \frac{10}{34} \times 100\% = 29,4\%$$

LAMPIRAN S. HASIL KUIS SISWA

145

Ayo Lakukan!

LAMPIRAN SOAL UNTUK KUIS

Nama : Geon Lakubabe

Kelas : U.3

No. Absen : U.

NILAI
100

1. Isilah/milih pernyataan di kolom A dengan jawaban di kolom B. Kerjakan dengan cermat!

Kolom A	Kolom B
1. Teks prok anasi disusun di rumah <u>Soekarno</u>	a. Belajar tekun
2. Salah satu foto di Jepang yang di foto oleh sekutu adalah <u>Nagasaki</u>	b. Ir. Soekarno
3. Bangsa Indonesia merdeka pada tanggal <u>17 Agustus 1945</u>	c. Ahmad Subarjo
4. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal <u>14 Agustus 1945</u>	d. 17 Agustus 1945
5. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua <u>Soekarno</u>	e. Nagasaki
6. Bapak proklamator Indonesia adalah <u>Soekarno</u>	f. Latief dan Subud
7. Para pelajar mengisi kemerdekaan dengan cara <u>Belajar</u>	g. 14 Agustus 1945
8. Naskah proklamasi dituang oleh <u>Suyoto, Mella</u>	h. Seyuti Mella
9. Naskah proklamasi ditulis tangan oleh <u>Soekarno</u>	i. Soekarno-Hatta
10. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat peristiwa proklamasi kemerdekaan adalah <u>Soekarno dan Subud</u>	j. Laksamana Maeda

Kalian Pasti Bisa !!!
- Selamat Mengerjakan -

LAMPIRAN T. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*Tabel T.1 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Syafaatur Rosida	84,37	93,75	9,38
2.	Yeni Puji	84,37	96,87	12,5
3.	Manisah	68,75	93,75	25
4.	M.Sugeng	53,12	93,75	40,63
5.	Marfuatur R.	71,87	87,5	15,63
6.	Ajeng Ayu	78,12	96,87	18,75
7.	Rizqi Fadilatur	71,87	93,75	21,88
8.	Yulio Lutfianto	78	96,87	18,87
9.	Yesita Mandasari	75	90,62	15,62
10.	M.Hairul Umam	50	90,62	40,62
11.	Arivatul Mahmubah	78,12	96,87	18,75
12.	Nova Fitria Cindy	81,25	90,62	9,37
13.	Daiming	43,75	90,62	46,87
14.	Risky Ramadhani	34	90,62	56,62
15.	M.Andreanto	50	90,62	40,62
16.	Meliana Tri L.	62,5	93,75	31,25
17.	Siti Mutmainah	34	46,87	12,87
18.	M.Faisal Amin	50	90,62	40,62
19.	S.Maulia	50	71,87	21,87
20.	Eka Prayoga	40,6	84,37	43,77
21.	Helmi Saudi R.	18,75	31,25	12,5
22.	Lailatul K.	46,87	78,12	31,25
23.	Rendi Hadi S.	59	90,62	31,62
24.	Putri Maya Sari	62,5	78,12	15,62
25.	Roihan	46,8	71,87	25,07

Lampiran T.2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas KontrolTabel T.2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Lutvi Aprianto	21,87	31,25	9,38
2.	Mairadina Lestari	31,25	43,75	12,5
3.	Ahmad Ainur Ayubi	46,87	90,62	43,75
4.	Ahmad Haikal Maulana	37,5	81,25	43,75
5.	Alfina Eka Rosa	75	87,5	12,5
6.	Devi Diah Putri	59,37	87,5	28,13
7.	Diah Ziah Ayu	40,62	43,75	3,13
8.	Febyta Rahmatillah Dwi	62,5	87,5	25
9.	Vina Ramadani	34	46,87	12,87
10.	Indriana Susilowati	37,5	43,75	6,25
11.	Irma Wati	53	75	22
12.	M.Abdillah Ifan S.	31	31,25	0,25
13.	M.Agung Dwi W.	34,37	56,25	21,88
14.	M.Sobriyul A.	46,87	53,12	6,25
15.	Lukman Nur Hakim	21,87	56,25	34,38
16.	M.Sulton	43,75	56,25	12,5
17.	M.Wasiq	53,12	75	21,88
18.	S. Muzayyanah	59,37	87,5	28,13
19.	Nasrul Solihin	65,62	84,37	18,75
20.	Novia Agustin	65,62	75	9,38
21.	Nurdiana Maulida	59,37	65,62	6,25
22.	Rendi Saputra	21,87	25	3,13
23.	Riyan Dwi Saputra	37,5	43,75	6,25
24.	Siti Ghyatsal Ulya	56	71,87	15,87
25.	Waffiq Azizatul F	65,62	65,62	0

LAMPIRAN T.3 PERHITUNGAN T-TEST

PERHITUNGAN T-TEST

Tabel T.3 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
	<i>Pre-test</i> (x_1)	<i>Post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>Pre-test</i> (y_1)	<i>Post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	84,37	93,75	9,38	87,9844	21,87	31,25	9,38	87,984
2.	84,37	96,87	12,5	156,25	31,25	43,75	12,5	156,25
3.	68,75	93,75	25	625	46,87	90,62	43,75	1914,063
4.	53,12	93,75	40,63	1650,797	37,5	81,25	43,75	1914,063
5.	71,87	87,5	15,63	244,297	75	87,5	12,5	156,25
6.	78,12	96,87	18,75	351,562	59,37	87,5	28,13	791,297
7.	71,87	93,75	21,88	478,734	40,62	43,75	3,13	9,797
8.	78	96,87	18,87	356,077	62,5	87,5	25	625
9.	75	90,62	15,62	243,984	34	46,87	12,87	165,637
10.	50	90,62	40,62	1649,984	37,5	43,75	6,25	39,062
11.	78,12	96,87	18,75	351,562	53	75	22	484
12.	81,25	90,62	9,37	87,797	31	31,25	0,25	0,0625
13.	43,75	90,62	46,87	2196,797	34,37	56,25	21,88	478,734
14.	34	90,62	56,62	3205,824	46,87	53,12	6,25	39,062
15.	50	90,62	40,62	1649,984	21,87	56,25	34,38	1181,984
16.	62,5	93,75	31,25	976,562	43,75	56,25	12,5	156,25
17.	34	46,87	12,87	165,637	53,12	75	21,88	478,734
18.	50	90,62	40,62	1649,984	59,37	87,5	28,13	791,297
19.	50	71,87	21,87	478,297	65,62	84,37	18,75	351,562
20.	40,6	84,37	43,77	1915,812	65,62	75	9,38	87,984
21.	18,75	31,25	12,5	156,25	59,37	65,62	6,25	39,062
22.	46,87	78,12	31,25	976,562	21,87	25	3,13	9,797
23.	59	90,62	31,62	999,824	37,5	43,75	6,25	39,062
24.	62,5	78,12	15,62	243,984	56	71,87	15,87	251,857
25.	46,8	71,87	25,07	628,505	65,62	65,62	0	0
Jumlah	1473,61	2131,16	657,55	21528,0557	1161,43	1565,59	404,16	10248,85

Tabel T.4 Ringkasan *t-test*

Sumber Data	Kelas Eksperimen (VB)	Kelas Kontrol (VA)
N	25	25
$\sum X$	1473,61	1161,43
$\sum Y$	2131,16	1565,59
$\sum \Delta$	657,55	404,16
$\sum \Delta^2$	21528,0557	10248,85
$\sum M\Delta$	$2 \left(\frac{112}{25} \right)$	$1 \left(\frac{64}{25} \right)$

Keterangan:

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_k$: jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen

$$1. \text{Rata-rata } (M_x) = \frac{\sum X}{N_x} = \frac{657,55}{25} = 26,302$$

$$2. \sum_x Z = \sum_x Z - \frac{(\sum \Delta)^2}{N} = 21528,0577 - \frac{(657,55)^2}{25}$$

$$= 21528,0577 - \frac{432372,008}{25}$$

$$= 21528,0577 - 17294,8801$$

$$= 4233,1776$$

b. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok kontrol

$$1. \text{ Rata-rata } (M_y) = \frac{\sum Y}{N_y} = \frac{404,10}{25} = 16,1664$$

$$\begin{aligned} 2. \sum_y Z &= \sum_y Z - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 10248,85 - \frac{(404,10)^2}{25} \\ &= 10248,85 - \frac{163345,300}{25} \\ &= 10248,85 - 6533,81224 \\ &= 3715,03776 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{26,3020 - 16,1664}{\sqrt{\left(\frac{4233,1776 + 3715,03776}{25 + 25 - 2}\right) \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}} \\ &= \frac{10,135}{\sqrt{\left(\frac{7948,2153}{48}\right) (0,08)}} \\ &= \frac{10,135}{\sqrt{(165,58782)(0,08)}} \\ &= \frac{10,135}{\sqrt{13,2470256}} = \frac{10,135}{3,639} = 2,785 \end{aligned}$$

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	,380	,541	2,785	48	,008	10,13560	3,63965	2,81760	17,45360
	Equal variances not assumed			2,785	47,797	,008	10,13560	3,63965	2,81680	17,45440

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan program SPSS maka diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (M_x) sebesar 26,3020 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (M_y) sebesar 16,1664. Deviasi nilai individu dari kelas eksperimen ($\sum x^2$) diperoleh sebesar 4233,1776 dan hasil kelas kontrol ($\sum y^2$) sebesar 3715,03776. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t secara manual maupun menggunakan program SPSS diperoleh $t_{hitung} = 2,785$. Hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai db 48 adalah 2,0168.

Berdasarkan keterangan di atas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,785 > 2,0168$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *STAD* dalam

proses pembelajaran. Artinya H_0 yang menyatakan ada pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember diterima.

Tindakan selanjutnya dilakukan penghitungan tingkat keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar IPS di kelas V pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang diajar menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dengan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* setelah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{Mx_2 - Mx_1}{\left(\frac{Mx_1 + Mx_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

Mx_1 = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

Mx_2 = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel berikut ini.

Tabel Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Data yang akan digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Data penghitungan ER

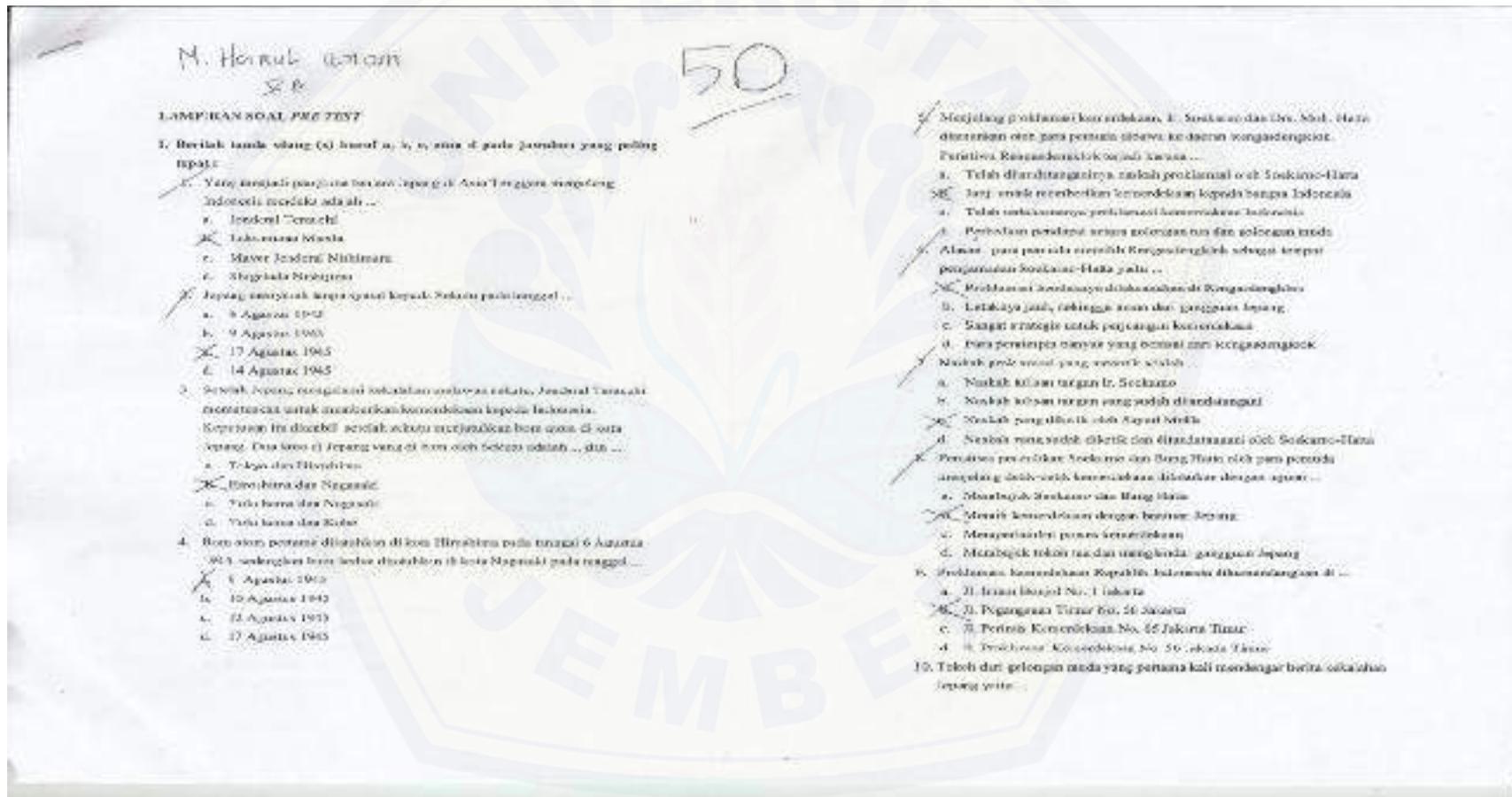
Group Statistics					
	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	25	26,3020	13,28090	2,65618
	2,00	25	16,1664	12,44160	2,48832

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{26,3020 - 16,1664}{\left(\frac{16,1664 + 26,3020}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{10,1356}{29,3174} \times 100\% \\
 &= 34,57\% \text{ (keefektifan sedang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* menunjukkan hasil lebih efektif sekitar 34,57% bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran tanpa menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember.

LAMPIRAN U. HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

LAMPIRAN U.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen



Nama : M. Harun Usman
Kelas : PB

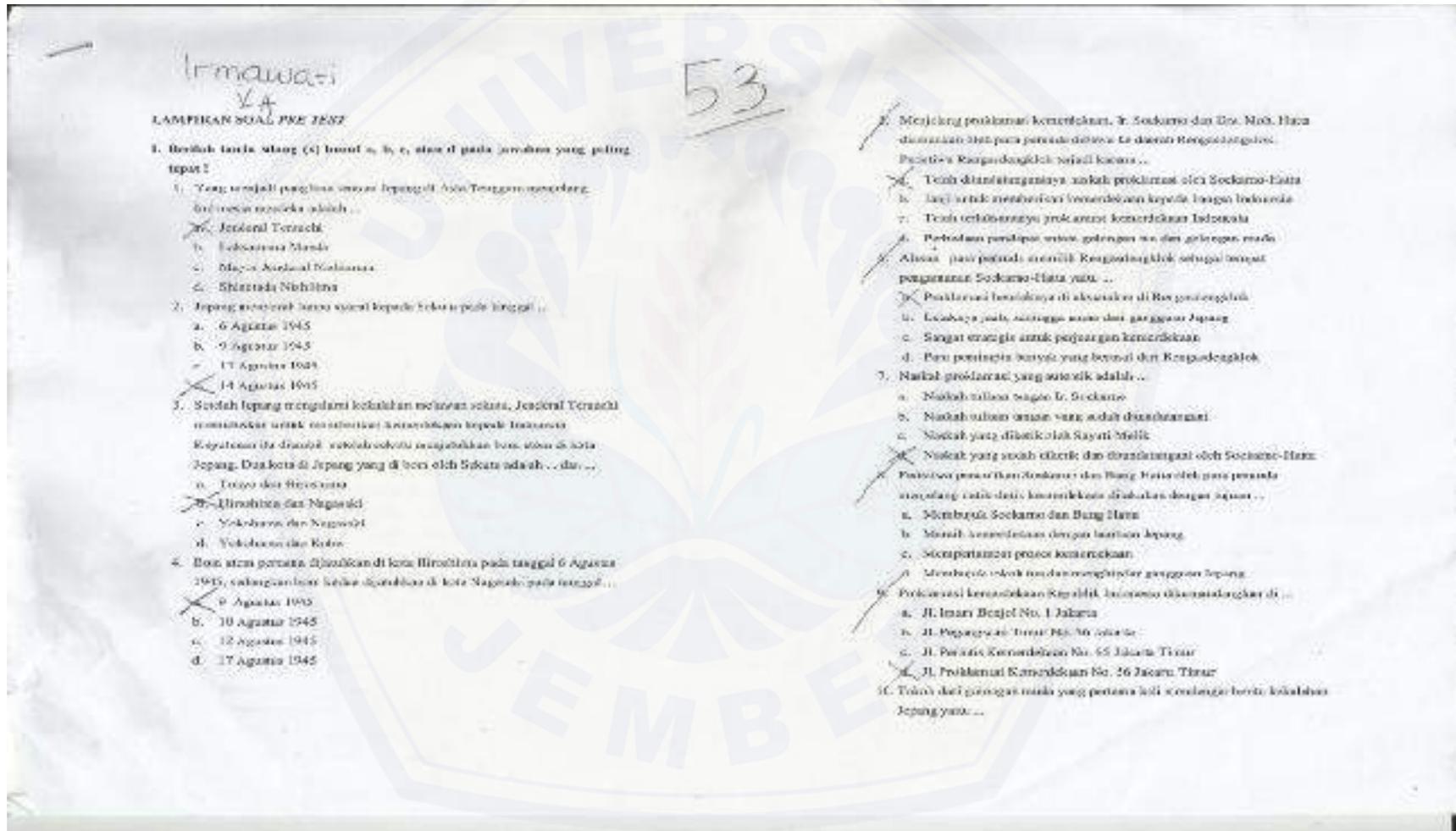
90,62

AMPIRAN SOAL POST TEST

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

- Yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara menjelang Indonesia merdeka adalah ...
 - Jenderal Terauchi
 - Laksamana Mueda
 - Mayor Jenderal Nishimura
 - Shigetada Nishijima
- Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ...
 - 6 Agustus 1945
 - 9 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
 - 14 Agustus 1945
- Setelah Jepang mengalami kekalahan melawan sekutu, Jenderal Terauchi memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah sekutu menjatuhkan bom atom di kota Jepang. Dua kota di Jepang yang di bom oleh Sekutu adalah ... dan ...
 - Tokyo dan Hiroshima
 - Hiroshima dan Nagasaki
 - Yokohama dan Nagasaki
 - Yokohama dan Kobe
- Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, sedangkan bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal ...
 - 9 Agustus 1945
 - 10 Agustus 1945
 - 12 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
- Menjelang proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diamankan oleh para pemuda dibawa ke daerah Rengasdengklok. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena ...
 - Telah ditandatangani naskah proklamasi oleh Soekarno-Hatta
 - Janji untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia
 - Telah terlaksananya proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
- Alasan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat pengumuman Soekarno-Hatta yaitu ...
 - Proklamasi hendaknya dilaksanakan di Rengasdengklok
 - Letaknya jauh, sehingga aman dari gangguan Jepang
 - Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
- Naskah proklamasi yang autentik adalah ...
 - Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
 - Naskah tulisan tangan yang sudah ditandatangani
 - Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik
 - Naskah yang salah diketik dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
- Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan ...
 - Membujuk Soekarno dan Bung Hatta
 - Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - Memperlambat proses kemerdekaan
 - Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
- Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan di ...
 - Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
 - Jl. Perintis Kemerdekaan No. 65 Jakarta Timur
 - Jl. Proklamasi Kemerdekaan No. 56 Jakarta Timur
- Tokoh dari golongan muda yang pertama kali mendengar berita kekalahan Jepang yaitu ...
 - Ahmad Subarjo
 - Ir. Soekarno
 - Chaerul Saleh
 - Setan Syahrir
- Tokoh dan golongan tua yang menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
 - Chaerul Saleh
 - Wikana
 - Ahmad Subarjo
 - Cudanco Latif
- Tokoh yang menengahi golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi adalah ...
 - Ahmad Subarjo

U.2 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol



75

LAMPIRAN SOAL POST TEST

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara menjelang Indonesia merdeka adalah ...
 - Jenderal Terachi
 - Laksamana Maeda
 - Mayor Jenderal Nishimura
 - Slingotada Nishijima
- Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ...
 - 6 Agustus 1945
 - 9 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
 - 14 Agustus 1945
- Setelah Jepang mengalami kekalahan melawan sekutu, Jenderal Terachi memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah sekutu menjatuhkan bom atom di kota Jepang. Dua kota di Jepang yang di bom oleh Sekutu adalah ... dan ...
 - Tokyo dan Hiroshima
 - Hiroshima dan Nagasaki
 - Yokohama dan Nagasaki
 - Yokohama dan Kobe
- Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, sedangkan bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal ...
 - 9 Agustus 1945
 - 10 Agustus 1945
 - 12 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
- Menjelang proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diumumkan oleh para pemuda di daerah Rengasdengklok. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena ...
 - Telah ditandatanganinya naskah proklamasi oleh Soekarno-Hatta
 - Janji untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia
 - Telah terlaksananya proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
- Alasan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat pengamanannya Soekarno-Hatta yaitu ...
 - Proklamasi bendaknya dilaksanakan di Rengasdengklok
 - Letaknya jauh, sehingga aman dari gangguan Jepang
 - Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
- Naskah proklamasi yang autentik adalah ...
 - Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
 - Naskah tulisan tangan yang sudah ditandatangani
 - Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik
 - Naskah yang sudah diketik dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
- Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan ...
 - Membujuk Soekarno dan Bung Hatta
 - Meraih kemerdekaan dengan bantuan Jepang
 - Memperlambat proses kemerdekaan
 - Membujuk tokoh tua dan menghindari gangguan Jepang
- Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan di ...
 - Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
 - Jl. Perintis Kemerdekaan No. 65 Jakarta Timur
 - Jl. Proklamasi Kemerdekaan No. 56 Jakarta Timur
- Tokoh dari golongan muda yang pertama kali mendengar berita kekalahan Jepang yaitu ...
 - Ahmad Subarjo
 - Ir. Soekarno
 - Chaerul Saleh
 - Sutau Syachri
- Tokoh dari golongan tua yang menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
 - Chaerul Saleh
 - Wikana
 - Ahmad Subarjo
 - Cudanco Latif
- Tokoh yang menengahi golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi adalah ...
 - Ahmad Subarjo

IRMA WATI

LAMPIRAN V. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar V.1 Siswa kelas VA mengerjakan *pre-test*



Gambar V.2 Siswa kelas VB mengerjakan *pre-test*



Gambar V.3 Siswa mendengarkan penjelasan guru dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru



Gambar V.4 Siswa secara aktif menjawab pertanyaan dari guru saat proses pembelajaran



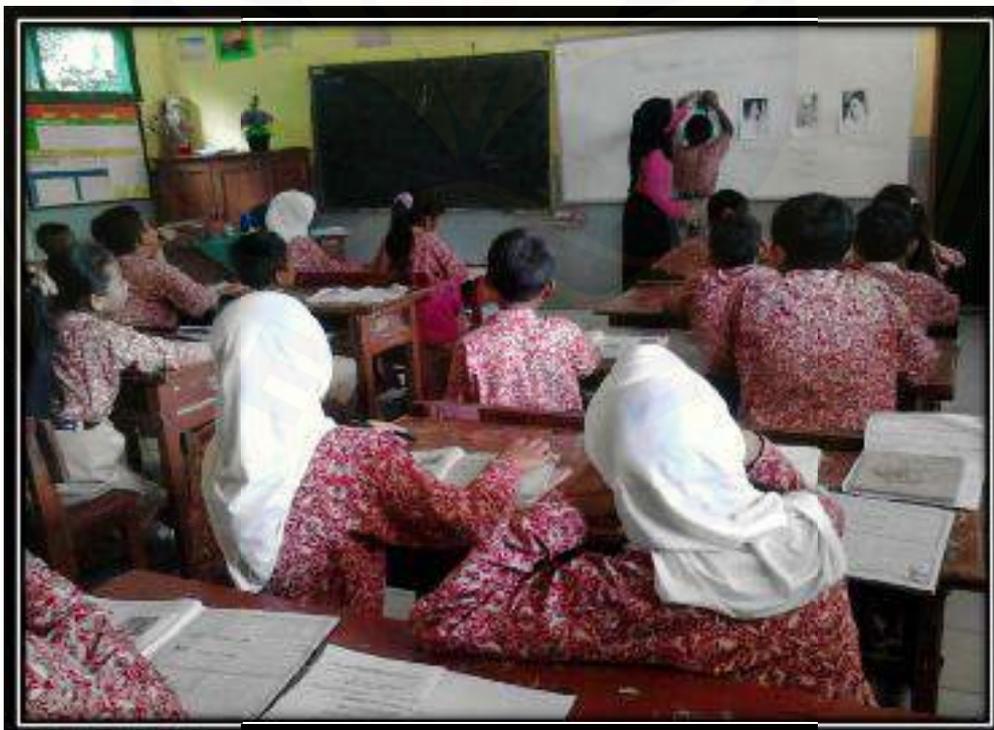
Gambar V.5 Pengelompokan siswa secara heterogen baik dari segi kemampuan maupun jenis kelamin



Gambar V.6 Guru saat membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok



Gambar V.7 Salah satu perwakilan dari kelompok membacakan hasil diskusinya



Gambar V.8 Pertemuan kedua saat siswa menempelkan gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan republik Indonesia



Gambar V.9 Siswa mengerjakan soal kuis secara individu



Gambar V.10 Guru memberikan penghargaan kepada tim atau kelompok terbaik



Gambar V.11 Guru saat menjelaskan materi di kelas kontrol



Gambar V.12 Siswa saat mengerjakan LKK dan pengelompokan secara homogen



Gambar V.13 Siswa kelas VA mengerjakan *Post-test*



Gambar V.14 Siswa kelas VB mengerjakan *Post-test*

LAMPIRAN W. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unsj.ac.id	
	<hr/>	
Nama	2417/AIN25.L.5/PL.3/2016	04 APR 2016
Lampiran	:	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Rambigadani 01 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Nocerri Putri Setiaji	
NIM	: 120110204026	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Benar-benar mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>STAD</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigadani 01 Jember".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terimakasih.		
s.p. Deban Penjabat Urusan  Dr. Surachman, M.Pd. NID. 19640121 1998812 1 001		

LAMPIRAN X. SURAT KETERANGAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SDN RAMBIGUNDAM 01
Jalan Argopuro no. 193 Rambigundam, Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini kepala SDN Rambigundam 01 menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Noorma Putri Setiaji
NIM : 120210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Rambigundam 01 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat diergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 30 April 2016
Kepala Sekolah
SDN Rambigundam III


H. KASIRAN S.Pd
NIP. 19600824198211007

LAMPIRAN Y. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Noorma Putri Setiaji
 NIM : 120210204036
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 7 Mei 1994
 Alamat Asal : Jl. Argopuro no.15 Dusun Krajan Lor, RT 02,
 RW 11 Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji
 Telepon : 085745570814
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN Rambigundam 01	Jember
2.	2009	SMPN 1 Rambipuji	Jember
3.	2012	SMAN 4 Jember	Jember